HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KECEMASAN SISWA SMA NEGERI 3 LHOKSEUMAWE PADA UJIAN NASIONAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat

Sarjana S1 Psikologi

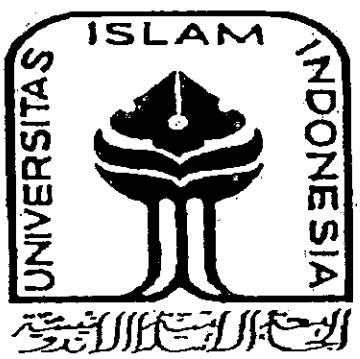

Oleh:

Meiliza Irma Putri
10320280

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2014

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KECEMASAN SISWA SMA NEGERI 3 LHOKSEUMAWE PADA UJIAN NASIONAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat

Sarjana S1 Psikologi

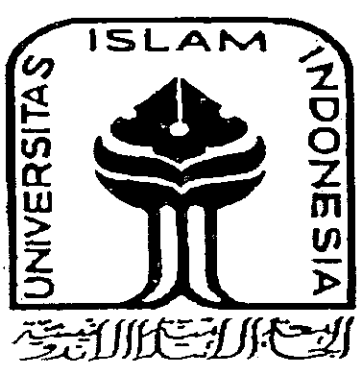

Oleh:

Meiliza Irma Putri
10320280

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KECEMASAN SISWA SMA NEGERI 3 LHOKSEUMAWE PADA UJIAN NASIONAL

Telah Dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian dari syarat-syarat
Guna memperoleh derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal

14 APR 2014

Oleh:

Meiliza Irma Putri
10320280

Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Prodi

Yulianti Dwi Astuti,,S.Psi., M.Soc.Sc.

Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A.	
2. Uly Gusniarti, S.Psi.,M.Si., Psikolog.	
3. Thobagus Moh. Nu'man, S.Psi., Psikolog	

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: MEILIZA IRMA PUTRI
No Mahasiswa	: 10 320 280
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kecemasan Siswa SMA Negeri 3 Lhokseumawe Pada UN

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta,

Yang menyatakan

Meiliza Irma Putri

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang...
Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas besar rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepadaku sehingga karya sederhana ini dapat selesai dengan baik

Dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan cinta kasihnya :

Papa Irwan dan Mama Lismawati

Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, perhatian, dan kesediaannya yang selalu memanjatkan doa kepada putri sulung tercinta dalam setiap sujudnya. Untuk Papa dan Mama yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menasehatiku untuk menjadi manusia yang lebih baik, Terima kasih untuk semuanya. Kalian adalah alasanku untuk tetap hidup dan berkarya

Yaya dan Abid, adik-adik kakak tersayang

Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, kecerian, serta kepercayaannya menjadikan kakak panutan dan contoh bagi kalian berdua. Kalian adalah sumber inspirasi untuk kakak.

HALÀMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap." (Q.S Al-Insyirah 6-8)

"Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras"

-Tung Desem Waringin-

"science without religion is blind, religion without science is lame"

-Albert Einstein-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya dalam hidup ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa sangat banyak pihak yang telah memberikan bantuan, doa, waktu, serta dukungan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si.,Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia beserta staf dan jajarannya yang senantiasa berjuang untuk kemajuan fakultas tercinta.
2. Ibu Rr Indahria Sulistya Rini,,S.Psi., MA., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu serta arahannya.
3. Ibu Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan, bantuan, ilmu serta kesabaran yang sangat besar selama proses bimbingan penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang telah bersedia memberikan ilmu dan nasehatnya kepada penulis sehingga penulis memperoleh tambahan ilmu pengetahuan selama masa studi.

5. Guru-guru dan siswa kelas XII SMA Negeri 3 Lhokseumawe yang telah bersedia memberi kesempatan dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Papa Irwan Abdurrahman dan Mama Lismawati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta tidak pernah letih memberikan dukungan dan nasehat agar penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik. Terimakasih atas kepercayaan papa dan mama.
7. Adik-adikku Yaya dan Abid yang selalu memberikan segala bentuk dukungan dan motivasi kepada penulis. Terimakasih untuk keceriaannya yang selalu bisa membuat penulis semangat menjadi lebih baik.
8. Jara Angga Ero, yang setia mewarnai hari-hari indah bersamaku, terimakasih atas semangat, bantuan, motivasi dan kasih sayangnya sehingga penulis tidak pernah merasa kesepian dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Terimakasih telah bersedia berbagi tangis dan tawa bersama dalam segala situasi.
9. Keluargaku baruku; Ibu, Mbak Wika, Riris, Adji, Mas Harry, dan Rafif yang telah memberikan semangat dan doanya sehingga penulis terus terpacu untuk melakukan yang terbaik.
10. Sahabat terbaik selama-lamanya, Idris dan Dinda yang selalu ada saat bahagia maupun sedih. Meski raga terpisah jauh, namun hati tetap saling terpaut. Terimakasih atas dukungan dan cintanya yang luar biasa, yang selalu mampu menguatkan saat aku merasa jatuh.
11. Sahabatku para "Jal*ngs", Denon, Ucan, Eco, terutama Cici dan Rinul yang selalu memberikan dukungan secara materil ataupu moril kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Anak-anakku di kos Condong Asri, Sekar dan Rully, Silvi sebagi guru statistik, serta semua penghuni kosan. Kenangan bersama kalian akan tersimpan rapat dalam ingatan saya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

13. Teman-teman jagoanku, Dedi dan Nauli yang bersedia membantu dalam proses pengambilan data penelitian ini.
14. Teman-teman D3 bahasa inggris yang selalu berbagi keceriaan bersama penulis dalam masa-masa *dual study*.
15. Umi dan Papi, yang tidak berhenti berdoa dan memberikan motivasi kepadaku agar selalu mampu menjadi kebanggaan keluarga.
16. Kak Dara Azilya, kakak, sahabat, inspirator dan motivatorku, terimakasih telah menjadi inspirasi dan contoh yang sangat baik buatku. Serta Awo yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungannya.
17. Sahabat-sahabat KKN, Mamih Desy, Devy, Gogot, Aan, Adam, Degun, Egie yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman selama hidup bersama.
18. Teman-teman seperjuangan skripsi yang sama-sama berada di bawah bimbingan Bu Zera; Wia, Amel, Monic, dan Mbak Meiland. Terimakasih atas motivasinya sehingga penulisterus bersemangat dalam mengerjakan skripsi.
19. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan *support* yang diberikan kepada penulis dapat menjadi cambuk untuk menjadi lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

PERSEMBAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

INTISARI xiv

BAB I PENGANTAR .....

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan Penelitian 6

C. Manfaat Penelitian 6

D. Keaslian Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....

A. Kecemasan Ujian Nasional 10

1. Pengertian Kecemasan 10

2. Aspek-aspek Kecemasan 13

3. Faktor-faktor Kecemasan 14

B. Dukungan Sosial Orangtua 16

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua 16
2. Sumber Dukungan Sosial 18
3. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua 19
C. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kecemasan pada Siswa SMA Menjelang Ujian Nasional 21
D. Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN .....
A. Identifikasi Variabel Penelitian 25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 25
1. Kecemasan Ujian Nasional 25
2. Dukungan Sosial Orangtua 26
C. Subjek Penelitian 26
D. Metode Pengumpulan Data 27
1. Skala Kecemasan Ujian Nasional 27
2. Skala Dukungan Sosial Orangtua 28
E. Metode Analisis Data 29
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....
A. Orientasi Kancah dan Persiapan penelitian 30
1. Orientasi kancah Penelitian 30
2. Persiapan Penelitian 31
B. Laporan Pelaksanaan penelitian 35
C. Hasil Penelitian 36
1. Deskripsi Subjek 36

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Deskripsi Subjek Penelitian 37
3. Uji Asumsi 39
4. Uji Hipotesis 41
D. Pembahasan 41
BAB V PENUTUP 45
A. Kesimpulan 45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 50

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1. Distribusi Aitem Skala Kecemasan Ujian Nasional sebelum Uji Coba. 28

Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Orang tua sebelum Uji Coba 29

Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Kecemasan Ujian Nasional setelah Uji Coba ... 34

Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Orangtua setelah Uji Coba.... 35

Tabel 5. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin 37

Tabel 6. Deskripsi Data Penelitian 37

Tabel 7. Kriteria Kategori Skala 37

Tabel 8. Kategori Kecemasan Ujian Nasional 38

Tabel 9. Kategori Dukungan Sosial Orangtua 38

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas 39

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas 40

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis 41

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran — Halaman

Lampiran 1. Skala Try Out 50

Lampiran 2. Data Try-Out Kecemasan Ujian Nasional 51

Lampiran 3. Data Try-Out Dukungan Sosial Orangtua 55

Lampiran 4. Reliabilitas Kecemasan Ujian Nasional 60

Lampiran 5. Reliabilitas Dukungan Sosial Orangtua..... 62

Lampiran 6. Skala Pengambilan Data..... 65

Lampiran 7. Data Pengambilan Data Kecemasan Ujian Nasional..... 66

Lampiran 8. Data Pengambilan data Dukungan Sosial Orangtua..... 70

Lampiran 9. Skor Total Skala Kecemasan dan Dukungan Sosial Orangtua... 77

Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data Penelitian 81

Lampiran 11. Kategorisasi Skala Kecemasan Ujian Nasional 86

Lampiran 12. Kategorisasi Skala Dukungan Sosial Orangtua..... 89

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KECEMASAN SISWA SMA NEGERI 3 LHOKSEUMAWE PADA UJIAN NASIONAL (UN)

Meiliza Irma Putri

Hazhira Qudsyi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kecemasan siswa Sekolah menengah Atas (SMA) pada Ujian Nasional (UN). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada korelasi negatif antara dukungan sosial orang tua dengan kecemasan pada UN. Subjek penelitian ini adalah 102 siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 3 Lhokseumawe yang akan menghadapi ujian nasional tahun 2014. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala kecemasan menghadapi UN yang yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari Bucklew sedangkan skala dukungan sosial orangtua yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh House. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (*SPSS*) 16.00 *for Windows* untuk menguji apakah ada hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kecemasan siswa SMA pada UN. Hasil analisa menunjukkan korelasi sebesar r=-0.066 dan p=0.510 maka tidak ada hubugan antara dukungan sosial orangtua dengan kecemasan pada UN. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini **ditolak**

Kata Kunci : dukungan sosial orangtua, kecemasan ujian, ujian nasional

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN KECEMASAN SISWA SMA NEGERI 3 LHOKSEUMAWE PADA UJIAN NASIONAL (UN)

Meiliza Irma Putri

Hazhira Qudsyi

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between social support parents with anxiety high school students at the National Examination (UN). The hypothesis of this study is there is a negative correlation between parental support and examination anxiety at the UN . The subjects were 102 students of XII class at SMAN 3 Lhokseumawe who will do national exam in 2014. The measuring instruments in this study the examination anxiety scale made by the researcher based on the aspects of social support scale by Bucklew, while parents were made by researchers based on the aspects proposed by House . The method that used in this study is the correlation of Product Moment by Pearson using the SPSS 16.00 for Windows to test whether there is a relationship between parental support and high school students on examination anxiety . The results of the analysis showed a correlation of r = -0.066 and p = 0.510 then no correlation between parental support and examination anxiety at the UN . Therefore , this hypothesis was rejected

Kata Kunci : parental support, examination anxiety, the national examination

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Pada Tahun 2003, pemerintah Indonesia mulai memberlakukan sistem Ujian Nasional (UN) sebagai standar kelulusan sekolah bagi siswa. Ujian Nasional adalah satu sistem penilaian tingkat kemajuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang diselenggarakan pemerintah secara nasional dan dijadikan standar kelulusan siswa (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013).

Pada tahun ajaran 2011/2012, peserta ujian nasional dinyatakan lulus apabila dapat memenuhi standar nilai kelulusan dengan nilai rata-rata minimal 5.50 untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional.standar nilai kelulusan ini tidak mengalami perubahan pada tahun ajaran 2012/2013, namun pada tahun ajaran 2012/2013 tersebut pemerintah memberlakukan sistem penambahan paket soal sebanyak 20 paket soal dalam satu kelas. Pada tahun ajaran 2012/2013, terhitung sebanyak 1.573.039 siswa yang lulus sedangkan jumlah siswa yang tidak lulus mencapai sebanyak 8.250 siswa. Jumlah ketidaklulusan ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, bahwa pada tahun 2011/2012 terhitung sebanyak 7.579 siswa yang tidak lulus (Ihsan, 2013). Secara

nasional, angka ketidaklulusan dalam pelaksanaan ujian nasional tingkat SMA tertinggi adalah dari Provinsi Aceh yang tercatat 3,11 persen atau sebanyak 1.752 siswa (Zamzami, 2013).

Mendikbud menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab ketidaklulusan siswa pada ujian nasional adalah siswa-siswa tersebut mendapat nilai rata-rata di bawah 5.50 (Kemdiknas, 2012). Banyaknya siswa yang tidak lulus akibat tingginya standar nilai kelulusan tersebut membuat para siswa yang akan mengikuti ujian nasional merasa terbeban secara psikologis. Para siswa mengaku bahwa mereka merasa cemas dan takut terhadap standar nilai kelulusan tersebut (Pelita News, 2012).

Masalah psikologis yang kerap dihadapi para siswa mendekati Ujian Nasional umumnya adalah rasa cemas dan tekanan karena takut tidak lulus ujian. Ujian Nasional bagi sebagian siswa sering dirasakan sebagai *stressor* yang dapat menimbulkan kecemasan. Hal-hal yang dicemaskan oleh para siswa antara lain adalah bahan ujian yang terlalu banyak (materi dari kelas X hingga kelas XII), tidak mampu menguasai materi, sulitnya soal-soal yang keluar pada saat UN, standar nilai kelulusan yang tinggi dan selalu meningkat setiap tahunnya, banyaknya mata pelajaran yang diujikan, hasil ujian jelek, takut tidak lulus karena merupakan salah satu penentu kelulusan, dan jika tidak lulus maka secara psikologis anak yang tidak lulus akan dihinggapi rasa malu, rendah diri, ada stigma "bebal & bodoh", serta akan menghambat kelanjutan pendidikan (Nasution, 2010).

Dampak paling ekstrem pada kondisi psikologis yang dirasakan oleh siswa bisa menyebabkan siswa sampai bunuh diri. Salah satu berita di televisi nasional menyebutkan, bahwa bulan April sampai Mei terdapat beberapa kasus siswa yang melakukan bunuh diri karena merasa terbebani oleh Ujian Nasional (Sumber *youtube*: TV One News). Beberapa diantara orang tua siswa tersebut menyebutkan, bahwa sebelum meninggal siswa menjadi murung dan mengeluh mengenai ketakutan siswa jika tidak lulus Ujian Nasional. Menurut beberapa data yang diperoleh oleh peneliti melalui surat kabar *online*, kegagalan dalam ujian nasional berdampak pada siswa yang merasa memikul beban moral seperti rasa malu, canggung, minder, yang menyebabkan siswa bunuh diri dan menjadi anarkis dengan melakukan tindakan-tindakan yang merugikan diri siswa serta orang lain.

Fenomena kecemasan menjelang ujian nasional pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) juga terungkap dalam hasil wawancara peneliti kepada salah satu siswa di salah satu SMA negeri di Lhokseumawe. Siswa ini mengaku bahwa menjelang ujian nasional siswa menjadi pribadi yang lebih tertutup dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan siswa merasa tidak tenang, susah tidur, tidak selera makan, jadi malas untuk berinteraksi di luar rumah karena takut dimarahi orang tuanya, sering lelah karena harus mengikuti bimbingan belajar sampai malam hari, merasa takut setiap mengerjakan ulangan di sekolah, takut soal ujian nasional susah sehingga dia akan sulit menjawabnya, dan sulit berkonsentrasi setiap belajar.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) kepada para peserta Ujian Nasional 2012 untuk tingkat SMA/SMK terungkap bahwa tingkat kecemasan para peserta ujian masih sangat tinggi. Dari hasil survei diketahui siswa yang merasa biasa-biasa saja ada 21%, yang merasa cemas 56%, dan yang merasa sangat cemas 22% (Koran Jakarta *News*, 2012). Hasil survei Kementrian Kependidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terhadap 292 peserta Ujian Nasional di SMAN 7 Bandar Lampung pada Januari 2012, diketahui 47% di antara siswa menyatakan khawatir, takut, dan merasa cemas tidak dapat memenuhi harapan orang tua serta sekolah untuk dapat lulus dengan nilai tinggi (Radar Lampung *News*, 2012).

McCraty (Vitasari dkk., 2010) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi akademik siswa adalah gangguan kecemasan. Gangguan kecemasan dapat mengganggu proses belajar para siswa tersebut. Kecemasan adalah emosi tidak menyenangkan yang ditandai dengan perasaan khawatir, prihatin, tegang, takut, yang dialami oleh semua manusia dengan tingkat yang berbeda-beda (Atkinson, 2008). Menurut Bucklew (1960), kecemasan terjadi apabila seseorang mengalami sebuah konflik yang menyebabkan perasaan tidak menyenangkan. Perasaan yang tidak menyenangkan ini umumnya menimbulkan gejala-gejala fisiologis (seperti gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat, dan lain-lain) dan gejala-gejala psikologis (seperti panik, tegang, bingung, tak dapat berkonsentrasi, dan sebagainya). Terdapat beberapa tipe kecemasan, yaitu *state anxiety* dan *trait anxiety.* Pada kasus ini, para siswa mengalami *state anxiety*, yaitu kecemasan yang timbul akibat kondisi tertentu, seperti ujian nasional.

Menurut Nevid dkk. (2005) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu: faktor biologis, faktor behavioral, faktor kognitif behavioral, dan faktor sosial lingkungan. Faktor sosial lingkungan tersebut meliputi pemaparan terhadap peristiwa yang mengancam atau traumatis, dan juga kurangnya dukungan sosial.

Untuk bertahan terhadap stres dan kecemasan, sistem dukungan sering kali diperlukan. Salah satu yang dibutuhkan siswa, selain belajar yang lebih intensif, adalah adanya dukungan sosial untuk mengurangi kecemasan yang dihadapinya (Santrock, 2003). Gottlieb menjelaskan bahwa keterikatan yang dekat dan positif dengan orang lain, terutama dengan keluarga secara konsisten ditemukan sebagai pertahanan yang baik terhadap stres dan kecemasan dalam kehidupan remaja (Santrock, 2003). Berdasarkan penelitian Emamiridya (2010) diketahui bahwa dukungan sosial yang paling besar dan paling berpengaruh bagi remaja adalah dukungan yang berasal dari orang tua. Menurut Bropy (Emamiridya, 2010) hubungan dan dorongan dari orang tua memegang peranan penting dalam kesuksesan seseorang.

Sarason, Levine, Basham, dan Sarason (1983) mengatakan bahwa individu dengan dukungan sosial tinggi memiliki pengalaman hidup yang lebih baik, harga diri yang lebih tinggi, serta pandangan hidup yang lebih positif dibandingkan dengan individu yang memiliki dukungan sosial yang lebih rendah. Adanya dukungan positif dari orang tua terhadap siswa akan menimbulkan harga diri yang tinggi pada siswa sehingga membuat siswa memiliki rasa kepercayaan diri serta keyakinan diri bahwa mereka mampu menguasai situasi dan memberikan hasil yang positif, dalam hal ini adalah keyakinan diri dalam menghadapi UN. Hal ini

dapat membantu siswa mengurangi kecemasannya dan memberikan ketenangan bagi siswa dalam proses belajarnya menjelang ujian nasional.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimanakah hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kecemasan yang dialami siswa SMA pada Ujian Nasional?".

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan kecemasan siswa SMA pada Ujian Nasional.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam kajian ilmu psikologi, khususnya tentang dukungan orang tua dan kecemasan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Orang Tua

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya yang menginjak usia remaja, supaya dapat mengurangi tekanan yang dapat menyebabkan kecemasan dengan meningkatkan dukungan sosial pada anak.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa supaya dapat mengurangi kecemasan mereka menjelang Ujian Nasional dengan meningkatkan dukungan sosial dari orangtua ataupun lingkungannya.

D. Keaslian Penelitian

Sejauh yang peneliti ketahui, penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kecemasan pada ujian nasional belum ada, namun penelitian yang menggunakan variabel serupa pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian oleh Bahaduri (2011) tentang hubungan dukungan sosial orangtua terhadap proses perkuliahan dengan kecemasan pada mahasiswa awal kuliah. Penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa semester satu dan semester dua di fakultas psikologi yang berdomisili di Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua terhadap proses perkuliahan dengan kecemasan pada mahasiswa awal kuliah. Hasil analisis dukungan sosial oleh ayah menunjukkan nilai r = -0.003 dan p = 0.983, dan dukungan sosial oleh ibu dengan r = -0.035 dan p = 0.798.

Penelitian oleh Nurlaila (2011) membahas masalah siswa yang mendapat pelatihan efikasi diri terhadap kecemasan dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional. Hipotesa penelitian yaitu ada perbedaan kecemasan menghadapi ujian akhir nasional antara siswa-siswi yang mendapatkan pelatihan efikasi diri dibandingkan dengan siswa-siswi yang tidak mendapatkan pelatihan efikasi diri.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa-siswi kelas 3 MAN Yogyakarta 1 baik laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 16-18 tahun. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang mendapat pelatihan efikasi diri secara signifikan menujukkan ada penurunan kecemasan dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional dengan hasil penelitian yang mengunakan analisa uji t menunjukkan bahwa ada perbedaan gain score 17,5 dengan signifikansi 0,000 ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Penelitian oleh Fadlillah (2011) tentang keteraturan menjalankan shalat fardhu dan kecemasan menghadapi ujian nasional. Penelitian ini menggunakan subjek siswa-siswi kelas XII MAN 2 Yogyakarta sebanyak 140 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara keteraturan menjalankan shalat fardhu dengan kecemasan menghadapi ujian nasional. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil analisa yang menunjukkan korelasi sebesar $r = -0.335$ dan $p = 0.000$.

Penelitian oleh Sulistiani (2010) tentang kecerdasan emosi dengan kecemasan menjelang ujian nasional. Penelitian ini menggunakan subjek siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebanyak 126 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dapat menurunkan kecemasan menjelang ujian nasional. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisa yang menunjukkan $r = -0.387$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.01$).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini memiliki keaslian yakni dalam hal:

1. Keaslian Topik

Beberapa penelitian sebelumnya hanya menggunakan sebagian variabel yang sama, sedangkan topik dalam penelitian ini adalah hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kecemasan siswa SMA pada ujian nasional.

2. Keaslian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kecemasan oleh Bucklew (1960) dan teori dukungan sosial orang tua oleh House (Smet, 1994).

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala dukungan orang tua yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari teori dari House (Smet, 1994) dan skala kecemasan yang disusun berdasarkan aspek-aspek kecemasan dari teori Bucklew (1960).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Lhokseumawe. SMA Negeri 3 belum pernah dijadikan objek penelitian mengenai ujian nasional. Keseluruhan siswa kelas XII yang digunakan sebagai subjek penelitian merupakan peserta ujian nasional untuk pertama kali.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecemasan Menjelang Ujian Nasional

1. Pengertian Kecemasan

Atkinson dkk. (2008), menyatakan bahwa kecemasan adalah emosi tidak menyenangkan yang ditandai dengan perasaan khawatir, prihatin, tegang, takut, yang dialami oleh semua manusia dengan derajat yang berbeda-beda. Kecemasan dapat didefinisikan sebagai suatu pengalaman subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dan ketidakmampuan menghadapi masalah atau adanya rasa aman. Menurut Bucklew (1960), kecemasan terjadi apabila seseorang mengalami sebuah konflik yang menyebabkan perasaan tidak menyenangkan. Perasaan yang tidak menyenangkan ini umumnya menimbulkan gejala-gejala fisiologis (seperti gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat, dan lain-lain) dan gejala-gejala psikologis (seperti panik, tegang, bingung, tak dapat berkonsentrasi, dan sebagainya).

Menurut Lahey (2007), kecemasan adalah perasaan khawatir dan tegang secara terus-menerus serta ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas yang membuat individu merasa sangat tidak nyaman. Reaksi cemas sebenarnya wajar bila disebabkan oleh keadaan yang menimbulkan stres yang jelas (Susanti dan Rohmah, 2011).

Menurut APA (*American Psychological Association*), *anxiety* atau rasa cemas merupakan keadaan suasana-perasaan (mood) yang ditandai oleh gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan. Santrock (2003) menyatakan bahwa gangguan kecemasan merupakan salah satu gangguan psikologis yang diikuti oleh ketegangan motorik, hiperaktif, dan kegelisahan pikiran.

Golanty (2001) menambahkan bahwa kecemasan menghadapi ujian adalah perasaan khawatir, gelisah dan ketakutan yang nampak pula pada gejala fisik, seperti sakit perut, sulit istirahat, gangguan tidur, nafsu makan berkurang, iritabilitas dalam menghadapi ujian, dan berpengaruh terhadap gangguan konsentrasi, sehingga banyak membuat kesalahan dalam mengerjakan ujian (Nurlaila, 2011). Ada berbagai bentuk kecemasan termasuk khawatir yang berlebihan, rasa takut, gelisah, respon terlalu emosional, dan berpikir negatif (Vitasari, dkk; 2010).

Dalam penelitian ini, mengacu pada beberapa definisi kecemasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah gangguan emosi yang menimbulkan perasaan tidak menyenangkan serta memunculkan reaksi fisik seperti sakit perut, sulit tidur, jantung berdegup lebih cepat, gemetar, berkeringat, serta gejala psikologis seperti panik, gelisah, perasaan khawatir, tegang, bingung, dan sulit berkonsentrasi.

2. Tipe-tipe Kecemasan

Beberapa ahli membagi kecemasan menjadi beberapa tipe kecemasan. Lazarus (Nurlaila, 2011) membedakan kecemasan menjadi dua yaitu:

a. *State anxiety* adalah reaksi emosi sementara yang timbul pada situasi tertentu yang dirasakan sebagai suatu ancaman. Misalnya mengikuti ujian, menjalani operasi. Keadaan tersebut ditentukan oleh perasaan ketegangan yang subjektif.

b. *Trait anxiety* adalah disposisi untuk menjadi cemas didalam menghadapi berbagai macam situasi (gambaran kepribadian) serta merupakan ciri atau sifat seseorang yang cukup stabil yang mengarahkan seseorang untuk mengintepretasikan suatu keadaan sebagai suatu ancaman. Jadi, kecemasan ini merupakan pola kepribadian dan keadaan tersebut menetap pada individu (bersifat bawaan), berhubungan dengan kepribadian yang dimilikinya.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang kecemasan menghadapi ujian nasional yang termasuk dalam *state anxiety* yaitu kecemasan yang terjadi karena adanya situasi tertentu, dalam hal ini ujian nasional, yang telah dikemukakan oleh Lazarus (Nurlaila, 2011).

3. Aspek-aspek Kecemasan

Teori Bucklew (1960) mengatakan bahwa pada umumnya para ahli membagi aspek-aspek kecemasan menjadi dua tingkatan:

a. Tingkat psikologis, yaitu kecemasan yang bentuknya nampak sebagai gejala kejiwaan, seperti tegang, bingung, khawatir, sulit berkonsentrasi dan perasaan tidak menentu.

b. Tingkat fisiologis, yaitu kecemasan yang sudah mempengaruhi atau terwujud pada gejala fisik, terutama pada fungsi sistem syaraf; misal sulit

tidur, jantung berdebar, keluar keringat dingin yang berlebihan, gemetaran, dan sakit perut.

Mather (dalam Sulistiani, 2010) mengungkapkan bahwa reaksi kecemasan mempunyai tiga komponen yaitu:

a. Komponen emosional, yaitu komponen kecemasan yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengaruh psikologis pada kecemasan.
b. Komponen kognitif, yaitu adanya kekhawatiran individu terhadap konsekuensi-konsekuensi yang mungkin akan dialami dari pengharapan dan anggapan yang negatif tentang diri sendiri.
c. Komponen fisiologis, yaitu reaksi tubuh terhadap adanya kecemasan yang muncul yang dapat mendorong timbulnya gerakan-gerakan bagian tubuh tertentu. Gerakan yang terjadi sebagian besar merupakan hasil kerja sistem syaraf otonom yang mengontrol berbagai otot dan kelenjar tubuh. Apabila individu dikuasai oleh kekhawatiran dan ketakutan, maka sistem syaraf otonom akan berfungsi sehingga memunculkan gerakan-gerakan fisik seperti berkeringat, mulut kering, nafas terputus-putus, denyut nadi lebih cepat dan sakit kepala.

Kecemasan yang akan diungkap oleh peneliti merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh Bucklew (1960) yaitu tingkatan psikologis dan fisiologis. Pemilihan aspek dari Bucklew tersebut dikarenakan ketiga aspek tersebut dianggap sudah jelas dan cukup mewakili hal-hal yang akan diungkapkan pada variabel kecemasan siswa menjelang ujian nasional.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan

Menurut Nevid dkk. (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah :

a. Biologis

Adanya predisposisi genetis, iregularitas dalam fungsi neurotransmitter, abnormalitas dalam jalur otak yang memberi sinyal bahaya atau yang menghambat tingkah laku, repetitif.

b. Sosial-lingkungan

Adanya pemaparan terhadap peristiwa yang mengancam atau traumatis, mengamati respon takut pada orang lain, dan kurangnya dukungan sosial.

c. Behavioral

Adanya pemasangan stimuli yang sebelumnya netral (*classical conditioning),* kelegaan dari kecemasan karena melakukan ritual kompulsif atau menghindari stimuli fobik (*operant conditioning),* kurangnya kesempatan untuk pemunahan (*extinction)* karena penghindaran terhadap objek atau situasi yang ditakuti.

d. Kognitif dan Emosional

Adanya konflik psikologis yang tidak terselesaikan (Freudian atau teori psikodinamika), adanya faktor-faktor kognitif seperti prediksi berlebih tentang ketakutan, keyakinan-keyakinan yang *self-defeating* atau irasional, sensivitas berlebih pada ancaman, sensivitas kecemasan, salah atribusi dari sinyal-sinyal tubuh, dan *self-efficacy* yang rendah.

Adapun menurut Kendal dan Hammen (Nurlaila, 2011), faktor-faktor yang dapat menimbulkan kecemasan antara lain:

a. Genetik

Faktor genetik meliputi reaksi biologis, endokrinologi, faktor neurotransmiter, anatomi otak dan fungsi perkembangan otak.

b. Perilaku

Pengalaman akan kecemasan sebelumnya menekankan pada proses yang dialami sebelumnya yang kemudian dimunculkan sebagai bentuk atau respon cemas. Perilaku seseorang terhadap kejadian yang dihadapi sebelumnya telah dipelajari, misalnya dengan hukum belajar seperti *classical conditioning, modeling*, dan *operant conditioning*.

c. Kognitif

Kecemasan sebagai hasil kesalahan dalam melihat permasalahan atau kejadian. Seseorang yang cemas diakibatkan cara berpikir tentang sesuatu yang akan terjadi pada dirinya dan melihat permasalahan atau kejadian tersebut sebagai hal yang menganggu. Oct (2001) menyatakan bahwa seseorang yang mengalami kecemasan menghadapi ujian selalu merasa kurang persiapan menghadapi ujian, kurang dapat mengontrol respon fisik dalam situasi ujian dan memiliki persepsi negatif tentang kemampuan yang dimilikinya (dalam Nurlaila, 2011).

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua

Eneng, dkk., (2011) menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah informasi atau nasehat verbal atau nonverbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial yang mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Menurut House & Khan (Kuswartanti, 2009), dukungan sosial didefinisikan sebagai fungsi hubungan yang menyenangkan dimana hubungan itu meliputi pemberian perhatian secara emosional, instrumental atau bantuan nyata, informasi dan penghargaan.

Menurut Taylor (2006) dukungan sosial adalah pertukaran hubungan antarpribadi dimana seseorang memberi bantuan kepada orang lain. Maksud dari hubungan antarpribadi adalah hubungan yang bersifat timbal balik dalamn hal memberikan bantuan emosional, instrumen, dan informasi. Cobb (Kuswartanti, 2009) menjelaskan definisi dukungan sosial secara lengkap, yaitu informasi yang meyakinkan seseorang bahwa orang lain mencintainya, peduli terhadapnya (*emotional support*), orang lain menghormati dan meghargainya (*affirmative support*), dan ia merupakan bagian dari sebuah jaringan komunikasi dan dukungan timbal-balik (*network support*).

Rock (Kuswartanti, 2009) menganggap dukungan sosial sebagai satu diantara fungsi pertalian (ikatan) sosial. Ikatan-ikatan sosial yang menggambarkan tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal. Dukungan sosial hanya menunjuk pada hubungan interpersonal yang

melindungi orang-orang terhadap konsekuensi negatif dari stres. Sarafino (1994) menyatakan, dukungan sosial dapat diartikan sebagai kenyamanan, perhatian, ataupun bantuan yang diterima individu dari orang lain, dimana orang lain disini bisa berarti individu secara perorangan ataupun kelompok.

Berhm dan Kassin (dalam Emamiridya, 2010) mendefinisikan dukungan sosial adalah tersedianya orang membantu pada saat yang dibutuhkan; bantuan yang diterima individu berasal dari suatu kontak sosial yang dapat dilakukan oleh sejumlah orang terutama orang-orang tertentu yang memiliki hubungan dekat seperti orang tua, teman dekat, dan saudara. Myers (Ajeng dkk., 2011), berpendapat bahwa dukungan sosial dari orangtua biasanya didapatkan dari hubungan yang hangat dengan orangtua, dan dari hubungan yang baik dengan orangtuanya tersebut memberikan dukungan yang positif bagi mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan teman dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai dukungan sosial oleh beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa, dukungan sosial orangtua adalah pemberian dukungan maupun bantuan baik bersifat verbal maupun non verbal yang berasal dari orangtua yang dapat memberi manfaat emosional atau berpengaruh pada perilaku anak, sehingga anak merasa dihargai dan dicintai oleh orangtuanya.

2. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Sumber-sumber dukungan sosial banyak diperoleh individu dari lingkungannya. Menurut Thoits (Emamiridya, 2010), sumber dukungan sosial

berasal dari orang-orang yang memiliki hubungan yang berarti dengan lingkungan individu, misalnya, keluarga, teman dekat, pasangan hidup, teman kerja, saudara, dan tetangga. Bropy (Emamiridya, 2010) juga menyatakan bahwa sumber dukungan sosial bagi remaja ialah dukungan orang tua, dukungan guru, dan dukungan teman sebaya.

a. Dukungan Orang Tua.

Hubungan dan dorongan dari keluarga memegang peranan penting dalam kesuksesan seseorang. Melalui orang tua maka anak dapat mengenal kehidupan dan pendidikan. Dalam hal pendidikan peran dan tugas dari orang tua adalah memberi perhatian terhadap kehidupan sekolah anak, menghargai usaha anak, mendengarkan dan membantu setiap masalah anak yang nantinya akan memberikan pengaruh yang positif pada aspirasi pendidikan prestasi anak-anak dan lainnya.

b. Dukungan Guru

Guru di sekolah dapat mengarahkan tujuan siswa, mendengarkan masalah yang dihadapi, baik masalah pribadi maupun masalah akademik.

c. Dukungan Teman Sebaya

Teman sebaya, terutama teman sekolah merupakan lingkungan lain setelah keluarga. Pada fase remaja, pegaulan dengan teman-teman jauh lebih banyak daripada dengan keluarga. Bantuan dari teman-teman meningkatkan perhatian, kehangatan berteman, saling membantu dan menerima. Conger (Emamirdya, 2010) mengatakan bahwa remaja memerlukan pergaulan, *support*, maupun petunjuk dari teman-temannya.

Spot (2004) menjelaskan bahwa dukungan dari teman-teman dapat berupa dorongan yang memiliki kualitas hubungan dan meliputi tingkat persahabatan, kehangatan berkawan, saling membantu dan menerima individu dalam kelompok dapat membantu individu dalam mengembangkan diri (Emamiridya, 2010).

Berdasarkan uraian dari Bropy mengenai sumber-sumber dukungan sosial tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial terhadap siswa dapat berasal dari lingkungan terdekatnya; yaitu orang tua, guru, maupun teman sebaya. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti secara fokus terhadap dukungan sosial yang berasal dari orang tua.

3. Aspek-aspek Dukungan Sosial Orangtua

Menurut House (Smet, 1994), aspek-aspek dukungan sosial yaitu:

a. Dukungan Emosional

Dukungan ini mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.

b. Dukungan Penghargaan

Terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif antara individu itu dengan individu lain.

c. Dukungan instrumental

Mencakup bantuan langsung seperti halnya bantuan uang atau lainnya.

d. Dukungan Informatif

Mencakup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan balik.

Berdasarkan penjelasan aspek-aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan sosial mencakup dukungan secara emosi berupa perhatian dan kehangatan, dukungan dengan memberikan penghargaan positif, dukungan dengan memberikan bantuan secara langsung, dan dukungan berupa pemberian informasi serta saran-saran positif yang ditujukan untuk membuat individu merasa terbantu baik secara lahir maupun batin dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Dukungan sosial yang akan diungkap oleh peneliti merujuk pada aspek yang dikemukakan oleh House (Smet, 1994) yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Pemilihan aspek dari House tersebut dikarenakan keempat aspek tersebut dianggap sudah jelas dan cukup mewakili hal-hal yang akan diungkapkan pada variabel dukungan orang tua.

C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecemasan pada Siswa SMA Menjelang Ujian Nasional

Dukungan sosial merupakan salah satu aspek penting sebagai pelindung dari efek negatif terjadinya stres dan kecemasan pada seseorang. Individu yang mendapat dukungan sosial tinggi mampu bertahan dari situasi menekan yang dapat menyebabkan terjadinya kecemasan. Dukungan sosial dapat membuat

individu merasa bahwa mereka memiliki pihak-pihak yang dapat mendampingi dan membantu mereka (Smet, 1994).

Kecemasan merupakan kondisi umum yang terjadi pada individu yang mengalami masalah dan tekanan dalm hidupnya. Banyak hal yang dapat menyebabkan individu menjadi cemas, salah satunya adalah ketakutan siswa-siswa SMA kelas XII yang akan mengahadapi ujian nasional. Para siswa mengalami kecemasan atas kemungkinan-kemungkinan negatif yang terjadi saat menghadapi ujian nasional dan hasil ujian nasional tersebut. Untuk mengatasi kecemasan yang dihadapi siswa SMA menjelang ujian nasional tersebut, diperlukan instrumen berupa dukungan sosial (Nathania dan Godwin, 2012). Dukungan sosial adalah pemberian dukungan maupun bantuan baik bersifat verbal maupun non verbal yang memberi manfaat emosional atau berpengaruh pada perilaku penerimanya, sehingga penerima merasa dihargai dan dicintai oleh lingkungan sekitar. Menurut Brophy dukungan sosial dapat berasal dari mana pun, termasuk dari orang tua (Emamiridya, 2010).

Conel (Utami, 2008) mengungkapkan bahwa kecemasan seseorang akan rendah apabila individu tersebut memiliki dukungan sosial yang penuh dari lingkungan terdekatnya. Adanya dukungan dari keluarga, khususnya orangtua, akan menimbulkan kedekatan secara psikologis pada siswa. Gottlieb dalam penelitiannya menemukan bahwa keterikatan yang dekat dan positif dengan orang lain, terutama dengan orang tua atau teman yang secara konsisten ditemukan sebagai pertahanan yang baik terhadap stres dan kecemasan dalam kehidupan siswa (Santrock, 2003). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Eccles, Harold,

Hart, dan Henderson (Gonzales, 2002) diketahui bahwa dukungan sosial dari orang tua merupakan elemen penting dalam kesuksesan akademik para siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian oleh Corviile-Smith, Ryan, Adam & Dalicandro (dalam Tarmidi dan Rambe, 2010) bahwa dukungan orangtua berhubungan dengan kesuksesan akademis remaja, gambaran diri yang positif, harga diri, percaya diri, motivasi dan kesehatan mental. Keterlibatan orangtua dapat dihubungkan dengan prestasi sekolah dan emosional serta penyesuaian selama sekolah pada remaja, termasuk dalam proses menghadapi ujian.

Orangtua dapat memberikan bantuan moril berupa empati, perhatian, dan kasih sayang pada para siswa, serta bantuan secara materi berupa pemenuhan kebutuhan sehari-hari, biaya untuk jaminan pendidikan, transportasi, dan lain-lain. Pemberian pujian secara positif juga mampu mendorong siswa untuk lebih maju dan mengupayakan kemampuan terbaiknya karena mereka merasa dihargai. Orang tua juga dapat memberikan nasehat serta saran positif yang dapat memotivasi siswa agar lebih percaya diri dan tidak merasa khawatir akan proses yang berat maupun hasil yang diperoleh pada ujian nasional.

House (dalam Smet, 1994) menyebutkan bahwa salah satu aspek dukungan dari orangtua aspek emosional. Aspek ini meliputi penerimaan orang tua terhadap kondisi dan kemampuan anak, rasa percaya pada anak, pengertian orangtua, keterbukaan hubungan orangtua dan anak dan dorongan orangtua agar anak selalu melakukan yang terbaik. Hal ini dapat mengurangi kekhawatiran dan rasa cemas yang dirasakan siswa saat merasakan tekanan akibat ujian nasional karena siswa yang mendapatkan dukungan emosional dari orang tua akan

memiliki sikap ulet, tidak mudah menyerah serta lebih bertanggung jawab terhadap akademisnya. Orang tua yang memberi kepercayaan kepada anak akan menjadikan anak lebih mandiri serta memiliki konsentrasi yang baik dalam mempersiapkan dirinya menghadapi ujian (Syarifa, Mustami'ah, Sulistiani; 2011).

Orangtua memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan baik secara afeksi maupun materi pada anaknya. Orang tua yang memberikan fasilitas untuk pembelajaran anaknya tentu akan memudahkan para siswa untuk belajar dan mencari ilmu lebih luas. Siswa yang mendapatkan dukungan instrumental yang cukup akan mendapatkan fasilitas yang memadai dari orang tua sehingga anak merasa tercukupi kebutuhannya dan menjadi lebih mudah dalam menjalani kewajiban akademisnya (Syarifa, Mustami'ah, Sulistiani; 2011). Apabila semua kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas belajar terpenuhi, maka pemenuhan kebutuhan belajar tersebut dapat menunjang tercapainya prestasi belajar yang baik yang memudahkan anak menyerap setiap peajaran yang akan mereka hadapi saat ujian nasional (Tarmidi dan Rambe, 2010). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarmidi dan Rambe (2010), diketahui bahwa dukungan instrumental termasuk salah satu elemen paling penting yang dapat mengurangi kecemasan siswa.

Siswa yang mendapatkan dukungan informasi dari orang tuanya akan menjadikan siswa yang mampu menetapkan tujuan aspirasi yang realistis dengan resiko sedang sehingga siswa dapat lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini disebabkan siswa memiliki informasi yang cukup sebagai pedoman dalam

menemukan cara maupun tindakan guna memecahkan masalah yang dihadapinya (Syarifa, Mustami'ah, Sulistiani; 2011).

Orang tua yang tidak segan memberikan pujian bagi anaknya, akan membuat siswa menjadi individu yang mempunyai hasrat untuk meningkatkan kemampuan diri yang tinggi, sehingga anak lebih terpacu untuk melakukan yang terbaik (Syarifa, Mustami'ah, Sulistiani; 2011). Siswa akan mendapat pengakuan atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang tuanya. Memberikan pujian apresiasi dan pengakuan positif akan menimbulkan keyakinan dalam diri sehingga hal ini dapat mereduksi kecemasan yang dirasakan (Nathania dan Godwin, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, kecemasan yang terjadi pada siswa SMA menjelang ujian nasional memiliki hubungan dengan dukungan sosial yang berasal dari orang tua. Dukungan sosial yang yang berasal dari orang-orang terdekat menjadi lebih efektif untuk mengurangi kecemasan individu.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang negatif antara dukungan sosial orang tua dan kecemasan siswa SMA menjelang ujian nasional. Artinya, makin tinggi atau makin positif dukungan sosial orang tua, maka makin rendah kecemasan pada siswa SMA menjelang ujian nasional. Sebaliknya, makin rendah atau makin negatif dukungan sosial orang tua maka makin tinggi kecemasan pada siswa SMA menjelang ujian nasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Kecemasan menjelang Ujian Nasional (UN)
2. Variabel bebas : Dukungan sosial orang tua

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecemasan Ujian Nasional

Definisi kecemasan ujian dalam penelitian ini adalah penilaian subjek terhadap perasaan tidak menyenangkan yang ditimbulkan akibat gangguan emosi serta memunculkan reaksi fisiologis seperti sakit perut, sulit tidur, jantung berdegup lebih cepat, gemetar, berkeringat, serta gejala psikologis seperti panik, gelisah, perasaan khawatir, tegang, bingung, dan sulit berkonsentrasi yang timbul pada saat menghadapi ujian nasional.

Indikasi tingkat kecemasan dapat diketahui dari skor total yang diperoleh subjek setelah mengisi skala yang diberikan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi tingkat kecemasannya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah tingkat kecemasannya.

2. Dukungan Sosial Orangtua

Definisi dukungan sosial orangtua dalam penelitian ini adalah penilaian subjek terhadap pemberian dukungan maupun bantuan baik bersifat verbal maupun non verbal yang memberi manfaat emosional atau berpengaruh pada perilaku penerimanya, sehingga penerima merasa dihargai dan dicintai oleh orangtuanya.

Dukungan orang tua dalam penelitian ini diungkap berdasarkan respon siswa terhadap skala pengukuran dukungan sosial orang tua. Gambaran tinggi rendahnya dukungan sosial orangtua yang dirasakan subjek dapat diketahui dari total skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala yang diberikan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi dukungan yang dirasakannya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah dukungan yang dirasakannya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 3 Lhokseumawe yang akan mengikuti UN. Subjek dalam penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling,* yaitu subjek diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Lhokseumawe yang baru pertama kali mengikuti UN, dengan karakteristik subjek yaitu berusia antara 16-18 tahun. Jumlah subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah 102 orang, terdiri dari 59 siswa putra dan 43 siswa putri. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 februari 2014.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala merupakan sekumpulan pernyataan yang disusun dengan cara-cara tertentu mengenai suatu objek yang akan diungkap dan dikenakan pada individu. Karakter skala psikologi antara lain berisi pernyataan atau pertanyaan yang tidak langsung, mengungkap atribut yang diukur, berisi banyak aitem, respon subjek tidak dikelompokkan ke dalam jawaban benar atau salah apabila semua jawaban dapat diterima dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh (Ayuningtyas, 2010).

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan dua alat ukur yang berupa skala yaitu skala kecemasan dan skala dukungan orang tua yang dibuat oleh peneliti.

1. Skala Kecemasan

Dalam skala kecemasan ini subjek dihadapkan pada pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan dua tingkatan kecemasan yang diungkapkan oleh Bucklew (Sulistiani, 2010), yaitu tingkatan psikologis dan tingkatan fisiologis. Skala kecemasan terbagi dalam empat pilihan jawaban. Pemberian skor aitem *favourable,* yaitu skor empat untuk sangat sesuai (SS), skor tiga untuk sesuai (S), skor dua untuk tidak sesuai (TS), skor satu untuk sangat tidak sesuai (STS). Untuk pemberian skor aitem *unfavourable,* yaitu skor satu untuk sangat sesuai (SS), skor dua untuk sesuai (S), skor tiga untuk tidak sesuai (TS), skor empat untuk sangat tidak sesuai (STS). Skala ini disajikan dalam bentu kalimat pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan

rentang skor 4-1 untuk pernyataan *favourable* dan skor 1-4 untuk pernyataan *unfavourable.*

Tabel 1
Distribusi Aitem Skala Kecemasan Ujian Nasional Sebelum Uji Coba

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Psikologis	1, 2, 3, 6, 10, 18, 19, 21, 24, 25, 26, 30, 33	5, 7, 11, 12, 14, 15, 17, 27,	21
Fisiologis	4, 8, 9, 13, 20, 22, 23, 28, 29, 31, 32, 35	16, 34	14
	Total		35

2. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Skala dukungan sosial orangtua mengungkap tinggi rendahnya dukungan dari orang tua yang diterima oleh siswa. Skala dukungan sosial ini disusun berdasarkan empat aspek dukungan sosial yang diungkap oleh House (Smet, 1994) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Keempat aspek ini akan dikembangkan dalam beberapa aitem-aitem *favourable* dan *unfavourable.*

Skala dukungan sosial terbagi dalam empat pilihan jawaban. Pemberian skor aitem *favourable,* yaitu skor empat untuk sangat sesuai (SS), skor tiga untuk sesuai (S), skor dua untuk tidak sesuai (TS), skor satu untuk sangat tidak sesuai (STS). Untuk pemberian skor aitem *unfavourable,* yaitu skor satu untuk sangat sesuai (SS), skor dua untuk sesuai (S), skor tiga untuk tidak sesuai (TS), skor empat untuk sangat tidak sesuai (STS). Skala ini disajikan dalam bentu kalimat pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan rentang skor 4-1 untuk pernyataan *favourable* dan skor 1-4 untuk pernyataan *unfavourable.*

Tabel 2
Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Orang tua sebelum Uji Coba

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Dukungan Emosional	1, 8, 15, 20, 26, 27, 35, 40, 44	10, 29, 31, 37, 41, 42, 43	14
Dukungan Penghargaan	6, 9, 11, 13, 14, 17, 18	4, 5, 7, 30, 36, 47	12
Dukungan Instrumental	16, 19, 23, 25, 38, 39, 45	3, 12, 24, 46	13
Dukungan Informatif	2, 21, 22, 28, 33, 34,	32, 48, 49, 50, 51	13
	Total		51

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional, yaitu mencari hubungan antara dukungan sosial orang tua dan kecemasan pada siswa SMA menghadapi ujian nasional. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Analisis menggunakan metode statistik dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*Statistic Program for Social Science)* versi 16.0 *for windows.*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi kancah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Lokasi yang dipilih adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Lhokseumawe yang bertempat di Jl. Peutua Malem Desa Hagu Barat Laut Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. SMA Negeri 3 Lhokseumawe ini berdiri pada tanggal 01 April 1990.

SMA Negeri 3 Lhokseumawe memiliki dua pilihan jurusan, yaitu IPA dan IPS. Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah siswa putra-putri kelas XII jurusan IPA dan IPS sehubungan dengan penelitian ini yang bertujuan untuk mengukur kecemasan siswa yang mengikuti ujian nasional.

Faktor yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melaksanakn penelitian di SMA Negeri 3 Lhokseumawe, yaitu :

a. Peneliti telah melakukan wawancara mengenai kondisi siswa SMA Negeri 3 yang akan mengikuti ujian nasional.
b. Belum pernah dilakukan penelitian maupun pelatihan terkait tema kecemasan dan dukungan sosial orang tua di sekolah tersebut sebelumnya.

c. Jumlah siswa di sekolah tersebut cukup besar untuk dijadikan sampel penelitian sesuai dengan karakteristik populasi, sehingga memenuhi persyaratan untuk menjadi sbjek penelitian.

d. Pihak SMA Negeri 3 Lhokseumawe memberikan respon yang sangat baik terhadap pelaksanan penelitian di sekolah tersebut.

2. Persiapan Penelitian

1) Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi diawali dengan peneliti meminta izin kepada kepala bagian kurikulum di SMA Negeri 3 Lhokseumawe secara informal untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapat izin, peneliti meminta surat pengantar perizinan pengambilan data penelitian kepada Fakultas psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan nomor surat 136/Dek/70/Div.Umum&RT/I/2014 yang ditujukan kepada kepala SMA Negeri 3 Lhokseumawe dengan mengetahui Dekan Fakultas serta Dosen Pembimbing Skripsi.

2) Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ada dua buah skala yaitu skala kecemasan dan skala dukungan sosial orang tua. Adapun pembuatan skala kecemasan yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan melakukan identifikasi terhadap tujuan serta definisi operasional dari kedua variabel. Skala kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua aspek, yaitu aspek psiklogis dan fisiologis.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Alat ukur untuk skala kecemasan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dengan mengadaptasi teori Bucklew (dalam Sulistiani, 2010) dengan jumlah 35 aitem yang terdiri dari 25 butir aitem *favourable* dan 10 butir aitem *unfavourable.* Setiap aitem memiliki rentang jawaban 1-4, yang mana berarti bahwa semakin ke arah 4 maka jawaban semakin bernilai tinggi utuk aitem *favourable* yang semakin menunjukkan kecemasan, begitu pula sebaliknya. Semakin ke arah 4 untuk aitem *unfavourable,* maka semakin sedikit skor yang diperoleh subjek.

Alat ukur untuk skala dukungan sosial orang tua ini dibuat oleh peneliti dengan mengadaptasi teori House (Smet, 1994) dengan jumlah aitem 51 yang terdiri dari 29 butir aitem *favourable* dan 22 butir aitem *unfavourable.* Setiap aitem memiliki rentang jawaban 1-4, yang mana berarti bahwa semakin ke arah 4 maka jawaban semakin bernilai tinggi utuk aitem *favourable* yang semakin menunjukkan kecemasan, begitu pula sebaliknya. Semakin ke arah 4 untuk aitem *unfavourable,* maka semakin sedikit skor yang diperoleh subjek.

3) Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan utuk mengetahui reliabilitas serta validitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Sebelum digunakan sebagai alat ukur, skala dalam penelitian ini diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap uji coba pre-eliminier skala yang diberikan pada 3 orang subjek dan tahap uji coba di SMK Piri Sleman. Hasil dari uji coba pre-eliminier yaitu subjek bisa

memahami penggunaan tata bahasa kalimat yang peneliti gunakan pada alat ukur sehingga bisa digunakan pada tahap uji coba peneliian.

Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 24 Januari 2014 di SMK Piri Sleman. Peneliti menyebar sebanyak 46 skala namun ada 3 skala yang tidak memenuhi kriteria pengisian skala yang benar sehingga ketiga skala tersebut tidak diikutsertakan dalam analisis. Dalam uji coba alat ukur peneliti menyebarkan kepada subjek dengan mendatangi setiap kelas secara bergiliran.

4) Hasil Uji Coba Alat Ukur

Setelah dilakukan uji coba alat ukur maka diperoleh nilai reliabilitas dan validitas dari kedua alat ukur yang peneliti gunakan. Adapun untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows*. Dari hasil uji coba tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Skala Kecemasan

Hasil uji coba alat skala kecemasan diperoleh hasil bahwa sebanyak 17 aitem dinyatakan gugur dan 18 aitem dinyatakan shahih dari 35 aitem yang diujicobakan. Disribusi aitem kecemasan setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 3.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Kecemasan Siswa SMA pada Ujian Nasional

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Psikologis	1, 2, 3, 6 (**5**), *10, *18, 19 (**11**), 21 (**13**), 24 (**14**), (**25**), 26 (**15**), *30, *33	*5, *7, 11 (**7**), 12, *14, 15 (**9**), 17 (**10**), *27,	12
Fisiologis	4, 8 (**6**), *9, *13, 20 (**12**), *22, *23, 28 (**16**), *29, *31, 32 (**17**), 35 (**18**)	*16, *34	6
	Total		18

Ket:
- angka-angka di dalam kurung ( ) dan dicetak tebal adalah nomor urut aitem setelah uji coba.
- Tanda * adalah aitem yang gugur

Adapun aitem yang dinyatakan gugur yatu aitem nomor 5, 7, 9, 10, 13, 14, 16, 18, 22, 23, 25, 27, 29, 30, 31, 33, 34. Nilai *item total correlation* skala kecemasan ini bergerak dari 0.255 — 0.770. adapun reliabilitas skala ini diketahui dengan melihat nilai koefisien α (*cronbach's alpha)* melalui program SPSS 16.0 *For Windows.* Nilai α (*cronbach's alpha*) untuk skala kecemasan ini sebesar 0.804.

2) Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Hasil uji coba alat skala dukungan sosial orang tua diperoleh hasil bahwa sebanyak 9 aitem dinyatakan gugur dan 42 aitem dinyatakan shahih dari 51 aitem yang diujicobakan. Disribusi aitem kecemasan setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel 4.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 4
Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Orang tua

Aspek	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Dukungan Emosional	1 (**1**), 8 (**6**), 15 (**13**), 20 (**18**), *26, 27 (**22**), 35 (**30**), 40 (**33**), 44 (**36**)	10 (**8**), 29 (**24**), 31 (**26**), 37 (**32**), 41 (**34**), 42 (**35**), *43	14
Dukungan Penghargaan	6 (**5**), 9 (**7**), 11 (**9**), 13 (**11**), 14 (**12**), 17 (**15**), 18 (**16**)	4 (**3**), 5 (**4**), *7, 30 (**25**), 36 (**31**), *47	11
Dukungan Instrumental	16 (**14**), 19 (**17**), *23, 25 (**21**), *38, *39, 45 (**37**)	*3, 12 (10), 24 (**20**), 46 (**38**)	7
Dukungan Informatif	2 (**2**), 21 (**19**), *22, 28 (**23**), 33 (**28**), 34 (**29**)	32 (**27**), 48 (**39**), 49 (**40**), 50 (**41**), 51 (**42**)	10
	Total		42

Ket:
- angka-angka di dalam kurung ( ) dan dicetak tebal adalah nomor urut aitem setelah uji coba.
- Tanda * adalah aitem yang gugur

Adapun aitem yang dinyatakan gugur yaitu aitem nomor 3, 7, 22, 23, 26, 38, 39, 43, 47. Nilai *item total correlation* skala dukungan sosial orang tua ini bergerak dari 0.262 – 0.744. Adapun reliabilitas skala ini diketahui dengan melihat nilai koefisien α (*cronbach's alpha)* melalui program SPSS 16.0 *For Windows.* Nilai α (*cronbach's alpha*) untuk skala kecemasan ini sebesar 0.942.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua dan kecemasan siswa pada ujian nasional ini dilakukan dalam waktu sehari yaitu hari rabu tanggal 15 Februari 2014, pukul 09.00 – 12.00 WIB yang dilakukan di SMA Negeri 3 Lhokseumawe. Sebelumnya, peneliti telah melakukan pengujian (*try*

out) pada hari jumat tanggal 24 Januari 2014, pukul 08.00 — 09.30 WIB yang dilakukan di SMK Piri Sleman.

Adapun jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 105 subjek namun peneliti hanya menggunakan 102 subjek sebagai sampel data karena tiga subjek yang terlibat tidak memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis. Untuk mengurangi kesalahan dalam analisis, maka keenam subjek tersebut tidak disertakan dalam analisis.

Keadaan subjek yang terlibat dalam penelitian berada dalam kondisi sukarela tanpa paksaan dari peneliti. Subjek terdiri dari 43 siswa perempuan dan 59 siswa laki-laki yang dibagi dalam enam kelas, yaitu tiga kelas IPA dan tiga kelas IPS.

Dalam penelitian ini peneliti mendatangi kelas satu per-satu secara bergantian dengan didampingi oleh wakil kepala dari SMA Negeri 3 Lhokseumawe. Peneliti dibantu oleh dua orang teman dalam penyebaran skala. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mewawancarai tiga orang siswa dari sekolah tersebut untuk memastikan bahwa sampel tersebut cocok dengan kriteria subjek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Berdasarkan jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian, maka diperoleh gambaran subjek penelitian yang diperihatkan dalam tabel berikut:

Tabel 5
Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi Subjek	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	59	57.8%
Perempuan	43	42.2%

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 6
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	X Max	X Min	Mean	SD	X Max	X Min	Mean	SD
Kecemasan	72	18	45	9	57	23	42.2727	7.54553
DSO	168	42	189	21	164	98	1.3467	14.19327

Kriteria kategorisasi ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang keadaan kelompok subjek pada variabel yang diteliti dan sebagai acuan dalam mengelompokkan keadaan subjek pada saat empiris telah diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggolongkan subjek dalam lima kategori. Kategori subjek dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7
Kriteria kategori Skala

Rumus Norma	**Kategori**
$X < \mu - 1{,}8\ SD$	Sangat Rendah
$\mu - 1{,}8\ SD \leq X < \mu - 0{,}6\ SD$	Rendah
$\mu - 0{,}6\ SD \leq X < \mu + 0{,}6\ SD$	Sedang
$\mu + 0{,}6\ SD \leq X < \mu + 1{,}8\ SD$	Tinggi
$X > \mu + 1{,}8\ SD$	Sangat Tinggi

Keterangan :
X = Skor Total, μ = Mean, SD = Standar Deviasi

a. Kecemasan

Berdasarkan sebaran empirik dari skor skala kecemasan uji nasional dapat diuraikan untuk keadaan sampel penelitian, berdasarkan norma kategori tersebut maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Kategorisasi Kecemasan

kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	X < 28,8	5	4.9%
Rendah	28,8 ≤ X < 39,6	28	27.5%
Sedang	39,6 < X ≤ 50,4	53	51.9%
Tinggi	50,4 ≤ X < 61,2	16	15.7%
Sangat Tinggi	X > 61,2	0	0%
Jumlah		102	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil kategorisasi untuk variabel dukungan sosial orang tua untuk kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau 4.9%, kategori rendah sebanyak 28 orang atau 27.5%, kategori sedang sebanyak 53 orang atau 51.9%, kategori tinggi sebanyak 16 orang atau 15.7%, dan kategori sangat tinggi tidak ada atau 0%. Jumlah subjek pada kategori sedang paling banyak apabila dibandingkan dengan rentang skor pada kategori yang lain.

b. Dukungan Sosial Orangtua

Berdasarkan sebaran empirik dari skor skala dukungan sosial orang tua dapat diuraikan untuk keadaan sampel penelitian, berdasarkan norma kategori tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9
Kategori dukungan sosial orangtua

kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	X < 151,2	95	93.1%
Rendah	151,2 ≤ X < 176,4	7	6.9%
Sedang	176,4 < X ≤ 201,6	0	0%
Tinggi	201,6 ≤ X < 226,8	0	0%
Sangat Tinggi	X > 226,8	0	0%
Jumlah		102	100%

Berdasarkan tabel di atas, hasil kategorisasi untuk variabel dukungan sosial orangtua untuk kategori sangat rendah sebanyak 95

orang atau 93.1%, kategori rendah sebanyak 7 orang atau 6.9, sedangkan pada kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi tidak ada atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hampir keseluruhan subjek mendapatkan dukungan sosial yang sangat rendah dari orangtuanya.

3. Uji Asumsi

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan uji linieritas tersebut merupakan syarat sebelum dilakukan uji korelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah utuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Sebaran yang normal mrupakan gambaran bahwa data yang diperoleh telah mewakili keseluruhan data. Uji normalitas dilakukan masing-masing variabel, yaitu kecemasan dan dukungan sosial orang tua. Adapun cara yang dilakukan dalam proses uji normalitas adalah dengan menggunakan teknik *one sample kolmogorov-smirnov.* Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10
Hasil uji normalitas

Variabel	Skor K-SZ	p	Keterangan
Kecemasan	0.706	0.701	Normal
DSO	1.162	0.134	Normal

Data dikatakan normal apabila nilai p > 0.05. dari hasil analisis diperoleh skor variabel kecemasan yaitu K-SZ 0.706 dengan p = 0.701

(p > 0.05) dan variabel dukungan sosial orang tua yaitu KS-Z sebesar 1.162 dengan p = 0.134 (p > 0.05). hasil tersebut menunjukkan bahwa data kecemasan dan dukungan sosial orang tua terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara dukungan sosial orang tua dengan kecemasan UN. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

1) Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
2) Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Uji linieritas

Variabel	Probabilitas	F	p	Keterangan
Kecemasan DSO	1.186	0.460	0.500	liniear

Ket: data linier dilihat berdasarkan nilai distribusi tabel F

Hasil uji liniearitas menunjukkan F = 0.460 dengan p = 0.500. hasil ini menunjukkan bahwa hubugan antara dukungan sosial orang tua dengan kecemasan UN bersifat tidak linier. Namun, dari data di atas diketahui bahwa nilai F = 0.460. Berdasarkan nilai distibusi F tabel nilai F 0.05 (*Degress of Freedom For Nominator*), maka

diketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 3.94. Probabilitas = 1.186 (>0.05), maka dapat disimpulkan bahwa antara Kecemasan dengan Dukungan Orang Tua mempunyai hubungan yang Linear.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial orang tua kecemasan siswa SMA pada ujian nasioanl. Setelah diketahui sebaran data yang diperoleh adalah normal dan hubungan antara variabel tidak linier, maka dilakukan uji lanjutan terhadap hipotesis dengan teknik *product moment Pearson* pada program SPSS 16.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	p	Keterangan
Kecemasan DSO	-0.06	0.510	Ho ditolak

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan perolehan nilai r sebesar -0.06, p = 0.510, dimana p > 0.05, yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial orangtua dan kecemasan siswa menjelang ujian nasional.

D. Pembahasan

Hipotesis awal penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial orang tua dengan kecemasan siswa SMA Negeri 3 Lhokseumawe menjelang ujian nasional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa p = 0.510 menunjukkan bahwa tidak ada

hubungan antara dukungan sosial orang dengan kecemasan ujian nasional pada siswa SMA Negeri 3 Lhokseumawe. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan perhitungan rerata kategori kecemasan siswa SMA dalam menghadapi ujian nasional diketahui bahwa subjek penelitian masuk dalam kategori sedang ke rendah. Hal ini ditunjukkan secara rinci dengan kategorisasi bahwa terdapat 5 subjek atau 4.9% dalam kategori sangat rendah, 28 subjek atau 27.5% dalam kategori rendah, 53 subjek atau 51.9% dalam kategori sedang, serta 16 subjek atau 15.7% dalam kategori tinggi. Adanya variasi kategori kecemasan menghadapi ujian nasional ini tidak seluruhnya dipengaruhi oleh dukungan sosial orangtua. Pada dukungan sosial orang tua, rerata kategori yang diterima subjek penelitian masuk kategori dalam rendah ke sangat rendah. Hal ini ditunjukkan secara rinci terdapat 95 orang atau 93.1% dengan kategori sangat rendah sebanyak, dan subjek dengan kategori rendah sebanyak 7 orang atau 6.9. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian tidak mendapat dukungan sosial yang berarti dari orangtua mereka. Hasil kategori dukungan sosial orang tua yang dominan sangat rendah tersebut, menunjukkan bahwa dukungan sosial orangtua yang tidak dirasakan oleh subjek tidak mempengaruhi kecemasan siswa menghadapi ujian nasional yang rata-rata menunjukkan hasil sedang.

Sebagian siswa mengaku tidak terlalu cemas karena siswa mengaku mendapat pelajaran tambahan di sekolah dan diberikan persiapan khusus untuk menghadapi ujian, seperti ceramah agama terkait motivasi yang dilakukan rutin

sejak awal semester genap kelas XII serta doa bersama yang dilaksanakan rutin setiap hari jumat. Fakta ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maesaroh dan Fallah (2011) yang menyatakan bahwa religiusitas yang tinggi dapat menurunkan kecemasan siswa dalam menghadapi ujian nasional. Hal ini sesuai dengan peryataan Hawari (1997) yang mengatakan bahwa individu yang religius atau individu yang memiliki religiusitas yang tinggi tentu memiliki pedoman atau daya tahan yang lebih baik dalam memanajemen cemas yang dihadapi.

Berdasarkan analisa data di lapangan, subjek penelitian berasal dari keluarga yang kondisi sosial-ekonominya tergolong rendah. Data ini peneliti peroleh dari informasi mengenai latar belakang siswa pada kepala bagian kesiswaan di SMA Negeri 3 Lhokseumawe. Sebagian besar subjek penelitian memiliki orang tua yang mata pencahariannya adalah nelayan dan penjual di pasar. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari kepala bidang bimbingan konseling di SMA tersebut, diketahui bahwa sebagian subjek juga memiliki hubungan yang kurang baik dengan orangtuanya. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya intensitas pertemuan antar siswa dengan orang tua mereka. Selain itu, kondisi ekonomi yang tergolong rendah mengakibatkan siswa kurang mendapatkan sarana belajar yang baik dari orangtua di rumah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa 93.1% subjek penelitian mendapat dukungan sosial yang sangat rendah dari orangtuanya.

Latar belakang orang tua yang dominan memiliki kondisi ekonomi rendah, dapat mempengaruhi kondisi pendidikan anak. Bahar (dalam

http://eprints.uns.ac.id/1905/1/1534-3400-1-SM.pdf) menyebutkan bahwa anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan dorongan atau motivasi dari keluarga merupakan faktor eksternal yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan akademis.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah saat proses pengambilan data. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara memasuki kelas satu-persatu secara bergantian. Pada dua kelas pertama penelitian tersebut dilakukan di pagi hari saat para siswa sedang mendapatkan pelajaran dalam kelas. Pada ruang kelas ketiga dan keempat dilakukan menjelang jam istirahat sekolah, sedangkan dua kelas terakhir dilakukan setelah jam istirahat sekolah. Beberapa siswa yang terlambat masuk kelas setelah jam istirahat sekolah tetap mengisi skala tanpa mendapatkan instruksi langsung dari peneliti sebagaimana siswa yang masuk tepat waktu. Hal ini menyebabkan peneliti tidak bisa sepenuhnya mengendalikan situasi dan kondisi lapangan sesuai kebutuhan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kekurangan dalam penggunaan alat ukur. Alat ukur yang digunakan belum sepenuhnya mewakili aspek-aspek kecemasan maupun aspek-aspek dukungan sosial orangtua secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, yaitu tidak ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dan kecemasan siswa SMA Negeri 3 Lhokseumawe pada ujian nasional.

B. Saran

1. Bagi Siswa

   Bagi siswa sebaiknya membiasakan diri menjalin hubungan dekat dengan orang tua, dengan lebih terbuka dalam menyampaikan keluhan serta permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan akademis serta tidak sungkan untuk meminta bantuan pada orang tua jika mengalami kesulitan.

2. Bagi Orangtua

   Bagi orangtua diharapkan untuk lebih memperhatikan kondisi akademis siswa di sekolah, mengingat usia siswa SMA yang tergolong masa remaja dan membutuhkan perhatian penuh dari orangtua. Orangtua sebaiknya tidak sungkan untuk memberikan dukungan penuh terhadap setiap kondisi siswa agar hubungan dekat orang tua dan anak dapat terjaga dengan baik, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kondisi akademis siswa.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya masih sangat dibutuhkan. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama, disarankan untuk lebih memperhatikan variabel lain yang turut berperan dalam mempengaruhi kecemasan ujian nasional serta penggunaan alat ukur yang dapat mewakili setiap aspek pada variabel secara menyeluruh.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Andreas, F. A. 2012. Tingkat Kecemasan Siswa Tinggi. Koran Jakarta [*online*]. Tersedia: *http://koran-jakarta.com/index.php/detail/view01/89060/19/03/13*

Atkinson R. L., Atkinson R. C., Smith E. E., Bem D. J. 2008. *Pengantar Psikologi Edisi Kesebelas Jilid 2.* Batam: Interaksara

Ayep, K. 2012. Strategi Atasi Kecemasan UN. Radar Lampung [*online*]. *http://www.radarlampung.co.id/read/opini/47703-strategi-atasi-kecemasan-un./19/03/13*

Ayuningtyas, F. 2010. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Work-Family Conflict Pada Wanita Bekerja di Kementrian Kesehatan Jakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Bahaduri, N. P. 2011. Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Odapus. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Bucklew, J. 1960. *Paradigms For Psychopathology: A Contribution To Case History Analysis.* United States of America: American Book-Stratford Press, Inc

Emamiridya, E. Y. 2010. Orientasi Masa Depan Remaja Ditinjau dari Dukungan Orang Tua, Dukungan Guru, dan Dukungan Teman Sebaya. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Fadlillah, M. W. 2011, Keteraturan Melaksanakan Shalat Fardhu Dan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Man 2 Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Gonzalez, A. R. 2002. Parental Involvement: Its Contributitoon High School Students Motivation. *The Clearing House Journal*, Vol. 75, No. 3, Februari 2002

Hawari, D. 1996. *Al Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa.* Solo: PT Amanah Bunda Sejahtera

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hurlock. 2000. *Psikologi Perkembangan Jilid 1*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Ihsan, A. 2013. Hanya 8.250 siswa Tidak Lulus UN SMA/MA/SMK 2013. Pengumuman UN [*online*]. http://www.pengumumanun.com/2013/05/hanya-8250-siswa-tidak-lulus-un.html/17/03/14

Kemdiknas. 2012. 52 Faktor Penyebab Ketidaklulusan Ujian Nasional. Kemendiknas [*online*]. http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/berita/3

Kurniasari, I. 2010. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Proses Perkuliahan dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Awal Kuliah. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Kuswartanti, D. R. 2009. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dosen Pembimbing terhadap Stres Mengerjakan Skripsi. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Lahey B. B. 2007. *Psychology an Introduction-Ninth-Edition.* New York: McGraw-Hill

Maesaroh E. N., Fallah F. 2011. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional (UN). *Jurnal Proyeksi*, Vol. 6 (2) 2011, 78-88

Nasution, S. 2010. Hambatan Psikologis Menjelang UN. Kompasiana [*online*]. http://edukasi.kompasiana.com//hambatan-psikologis-menjelang-un.html/17/04/14

Nathania, L., Godwin, R. 2012. Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas Xii Sma X Di Jakarta Barat. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Bina Nusantara

Nevid, J. S., Rathus, S. A., Greene, B. 2005. *Psikologi Abnormal Edisi Kelima - Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Nurlaila, Siti. 2011. Pelatihan Efikasi Diri Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa-siswi yang Akan Menghadapi Ujian Akhir Nasional. *Jurnal GUIDENA*, Vol. 1, No.1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nurlailiwangi, E., Rahayu, M.S., Juwita, D. 2011. Studi Mengenai dukungan Sosial Orangtua dalam Melatih "Self Help" Anak yang Mengalami "Down Syndrome" di PKA PUSPPA Suryanti Bandung. *Prosiding SnaPP2011: Sosial, Ekonomi dan Humaniora,* Vol. 2 No.1, 67-74

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 3 Tahun 2013 Tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Santrock,J.W. (2003). Adolescence Perkembangan Remaja (6th ed.). Jakarta: Erlangga

Sarason, I. G., Levine, H. M, Basham, R. B., Sarason, B. R. 1983. Assessing Social Support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology.* Vol 44, No.1, 127-139

Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan.* Jakarta: PT Grasindo

Sulistiani, D. A. 2010. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional (UN) Pada Siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Susanti D. W., Rohmah, F. A. 2011. Efektivitas Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) pada Siswa Kelas XI. *Jurnal Humanitas*. Vol. VIII No.2 Agustus 2011.

Syarifa, A., Mustami'ah, D., Sulistiani, W. 2011. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Komitmen Terhadap Tugas (Task Commitment) pada Siswa Akselerasi tingkat SMA. *Jurnal INSAN,* Vol. 13 No.01

Tarmidi, Rambe, A. R. R. 2010. Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Directed Learning pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*. Vol. 37, NO. 2, Desember 2010: 216 – 223

Taylor, S. E. 2006. *Health Psychology: Sixth Edition.* New York: Mc. Graw - Hill Companies. Inc

Utami, Sri. 2008. Hubungan Antara Dukungan Sosial (Ibu) dengan Kecemasan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Pra-pubertas. *Naskah Publikasi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Vitasari, P., Wahab, M. N. A., Othman, A., Awang, M. G. 2010. The Use of Study Anxiety Intervention in Reducing Anxiety to Improve Academic Performance among University Student. *International Journal of Psychological Studies*, vol. 2, No. 1, Juni 2010.

Zamzami, D. Y. 2013. 1.752 Siswa Tak Lulus, Hasil UN di Aceh Terburuk Se-Indonesia. Kompas [*online*]. http://edukasi.kompas.com/read/2013/05/24/18285883/1.752.Siswa.Tak.Lulus.Hasil.UN.di.Aceh.Terburuk.seIndonesia./17/04/14

Zubaidah N. 2013. Ada Beban Psikologis yang Ditanggung Siswa. Sindo News [*online*]. http://nasional.sindonews.com/read/2013/04/17/15/738911/ada-beban-psikologis-yang-ditanggung-siswa/20/08/13

(http://eprints.uns.ac.id/1905/1/1534-3400-1-SM.pdf)

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN 1

SKALA *TRY OUT*

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

alamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya adalah mahasiswa program S1 Prodi Psikologi Universitas Islam nesia angkatan 2010 yang saat ini sedang melakukan penelitian yang upakan syarat untuk kelulusan di jenjang pendidikan S1.

Berkaitan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, peneliti minta waktu sejenak kepada teman-teman untuk bersedia mengisi angket yang iri dari tiga bagian ini sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tersedia.

Bantuan dari teman-teman sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian Jawaban dan identitas teman-teman akan terjamin kerahahasiaannya. Atas tuan dan ketersediaan teman-teman dalam mengisi kuesioner ini, dengan dah hati saya ucapkan terima kasih.

ssalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Hormat saya,

Meiliza Irma Putri

Hazhira Qudsyi

Identitas Responden

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini akan diajukan sejumlah pertanyaan. Baca dan pahamilah s
pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama. Untuk menjawab pernya
ini,anda cukup memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan
memberi tanda (X) atau centang (√) pada salah satu huruf **SS, S, TS,** atau
sesuai dengan keadaan anda.

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda. Semua jawaban adalah
untuk itu jawablah sesuai perasaan dan keadaan anda. Jawablah dengan
dan jangan ada yang terlewati. Bila ingin mengganti jawaban, cukup lin
jawaban yang dianggap salah, kemudian tandai jawaban yang anda an
lebih sesuai.

SELAMAT MENGERJAKAN TEMAN-TEMAN

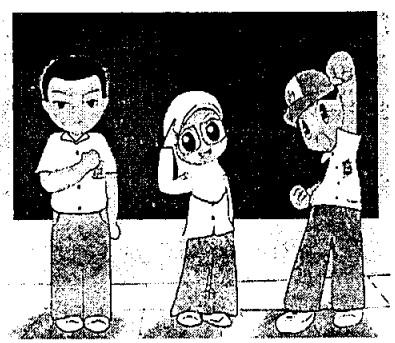

SKALA I

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya merasa tidak mampu mengerjakan soal-soal ujian nasional				
Saya khawatir tidak dapat menjawab soal ujian nasional dengan benar				
Saya merasa kurang percaya diri				
Jantung saya berdebar cepat setiap akan ujian atau kuis				
Saya tetap tenang meskipun ujian nasional tidak lama lagi				
Saya sulit berkonsentrasi saat menerima pelajaran				
Saya optimis akan meraih hasil bagus saat ujian nasional				
Perut saya terasa mual setiap memikirkan UN				
Jantung saya berdebar cepat setiap ditunjuk ke depan kelas				
Saya merasa tidak tenang ketika saya lupa mengerjakan tugas				
Saya yakin dapat melewati ujian nasional dengan baik				
Saya tidak mudah terganggu pada situasi yang menegangkan				
Keringat dingin keluar setiap saya ditunjuk mengerjakan tugas di depan				
Saya menjalin hubungan baik dengan orang di sekitar saya				
Saya tidak merasa terpuruk meskipun sedang dalam masalah				
saya dapat tidur dengan dengan baik meskipun sedang terlibat masalah				
Saya dapat menjalani hidup dengan teratur				
Saya mengalami kesulitan dalam mengingat suatu peristiwa				
Saya gugup ketika berada diantara orang-orang yang tidak saya kenal				
saya merasa ingin buang air kecil setiap berada di situasi yang menegangka				
Saya merasa putus asa ketika tidak mampu mengerjakan tugas				

22	saya sulit bernafas setiap berada dalam situasi yang menegangkan				
23	saya sering sakit kepala jika memikirkan nilai standar kelulusan UN				
24	Menunggu membuat saya gelisah				
25	Saya mudah tersinggung ketika dalam keadaan emosi				
26	Tuntutan nilai kelulusan membuat saya frustasi				
27	Saya memiliki strategi agar lebih mudah memahami pelajaran				
28	tenggorokan saya terasa kering jika berbicara dengan orang asing				
29	Saya gemetar ketika harus berbicara di depan umum				
30	Saya merasa minder ketika berhadapan dengan orang yang lebih pintar dari pada saya				
31	saya merasa tidak tenang jika berada diantara teman-teman yang tidak akrab				
32	saya gelisah bila menghadapi ujian				
33	Saya termasuk pemalu				
34	saya tidak mengalami gangguan tidur menjelang UN				
35	saya mengalami insomnia karena memikirkan UN				

MOHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA, PASTIKAN SEMU

NOMER TERISI YA ☺

SKALA 2

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Orang tua saya menghibur saya ketika saya sedang sedih				
Orang tua saya mudah diajak bertukar pikiran				
Orang tua saya menganggap bahwa membeli banyak buku hanya menghamburkan uang saja				
Orang tua saya tidak peduli terhadap hobi saya				
Saya dan Orang tua sering terlibat perselisihan pendapat				
Orang tua saya menghargai pendapat saya				
Orang tua mengkritik usaha saya jika saya gagal melakukan sesuatu				
Orang tua saya bersedia menampung keluh kesah saya ketika saya menghadapi masalah				
Orang tua saya membanggakan saya di hadapan orang lain				
Orang tua tidak memiliki waktu untuk membahas tentang masa depan pendidikan saya				
Orang tua saya mendorong saya agar lebih giat ketika saya gagal melakukan sesuatu				
Orang tua saya tidak memperhatikan kebutuhan sekolah saya				
Orang tua saya sering meyakinkan saya bahwa saya bisa melakukan sesuatu dengan baik				
Orang tua saya menyemangati saya untuk tetap tabah dalam menghadapi kesulitan				
Orang tua saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita tentang kegiatan saya				
Orang tua saya memberikan pujian jika saya berhasil menyelesaikan suatu tugas				
Orang tua saya mendukung saya melakukan hobi yang positif				
Orang tua saya menyetujui keputusan yang saya ambil dalam menyelesaikan masalah saya				
Orang tua membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan				
Orang tua saya mendengar pendapat saya dengan antusias				
Orang tua saya memberikan penjelasan mengenai pentingnya pendidikan				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

22	Orang tua mau mengajarkan suatu hal yang saya rasa sulit				
23	Orang tua memberikan uang saku yang cukup untuk kegiatan saya berhari-hari				
24	Orang tua saya tidak mengijinkan saya les karena dianggap hanya membuang waktu saja				
25	Orang tua membeli peralatan sekolah yang saya butuhkan				
26	Orang tua saya menegur saya ketika saya melakukan kesalahan				
27	Orang tua saya memiliki waktu luang untuk bertukar pikiran mengenai pendidikan yang saya jalani				
28	Orang tua saya merupakan teman terbaik ketika saya merasa putus asa				
29	Orang tua bersikap tidak peduli ketika saya memiliki masalah				
30	Orang tua saya tidak percaya pada kemampuan saya .				
31	Orang tua menunjukkan rasa tidak tertarik jika saya berkeluh kesah				
32	Orang tua hanya mengkritik dan jarang memberi masukan				
33	Orang tua saya memberitahu letak kesalahan saya saat saya gagal mengerjakan sesuatu				
34	Orang tua saya memberikan pengarahan tentang kegiatan yang sebaiknya saya ikuti				
35	Orang tua menenangkan saya ketika saya merasa gagal				
36	Orang tua sering menyela saya				
37	Orang tua mengkritik ketika saya gagal				
38	Orang tua jarang memuji saya di depan orang lain				
39	Orang tua saya meluangkan waktu untuk mengambil raport saya di sekolah				
40	Orang tua saya memantau perkembangan saya di sekolah				
41	Saya merasa diacuhkan oleh Orang tua				
42	Orang tua jarang menyempatkan waktu untuk berbagi cerita dengan saya				
43	Orang tua jarang memberikan saya teguran jika saya melakukan kesalahan				
44	Saya merasa diperhatikan oleh Orang tua saya				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

45	Orang tua saya jarang ke sekolah untuk mengambil raport saya				
46	Orang tua saya memberikan dana lebih untuk kegiatan ekstrakurikuler saya di sekolah				
47	Orang tua jarang memuji saya di depan orang lain.				
48	Orang tua tidak pernah memberikan masukan mengenai kegiatan yang sebaiknya saya ikuti				
59	Saya dan Orang tua tidak bisa menjadi sahabat				
50	Saya dan Orang tua sering berselisihan				
51	Orang tua jarang membicarakan masalah pendidikan saya				

MOHON PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA, PASTIKAN SEMUA NOMER TERISI YA ☺

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKALA 3

Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan.

YA : Jika Anda melakukan hal tersebut.
TIDAK : Jika Anda TIDAK melakukan hal tersebut.

Contoh Soal

Apakah Anda PERNAH merasa marah? Jika selama ini Anda PERNAH merasa marah, maka silanglah pilihan sebagai berikut:

X YA	TIDAK

Jawablah soal berikut seperti contoh:

1. Apakah Anda PERNAH merasa malas untuk melanjutkan pekerjaan jika Anda sudah tidak bersemangat lagi?

YA	TIDAK

2. Apakah Anda PERNAH merasa kesal ketika tidak mendapatkan seperti yang Anda inginkan?

YA	TIDAK

3. Apakah Anda SELALU menjadi pendengar yang baik dengan siapa pun Anda sedang berbicara?

YA	TIDAK

4. Apakah PERNAH terlintas dalam pikiran Anda untuk membalas orang yang telah menyakiti/merugikan daripada memaafkan dan melupakannya?

YA	TIDAK

5. Apakah Anda SELALU bersikap ramah/sopan kepada siapa pun, termasuk terhadap orang yang tidak Anda sukai?

YA	TIDAK

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Apakah Anda PERNAH merasa kesal terhadap seseorang yang mengungkapkan pemikiran sangat berbeda dengan pemikiran Anda?

YA	TIDAK

7. Apakah Anda PERNAH merasa iri dengan nasib baik orang lain?

YA	TIDAK

8. Apakah Anda PERNAH merasa jengkel dengan orang yang meminta bantuan Anda?

YA	TIDAK

9. Apakah Anda PERNAH mengambil kesempatan dalam kesempitan yang sedang dialami orang lain?

YA	TIDAK

10. Apakah Anda SELALU bersedia mengakui kesalahan yang Anda lakukan?

YA	TIDAK

11. Apakah Anda PERNAH dengan sengaja mengatakan / melakukan sesuatu yang merugikan / menyakiti perasaan orang lain?

YA	TIDAK

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HARAP PERIKSA KEMBALI JAWABAN ANDA, PASTIKAN SEMUANYA TELAH TERISI YA ☺

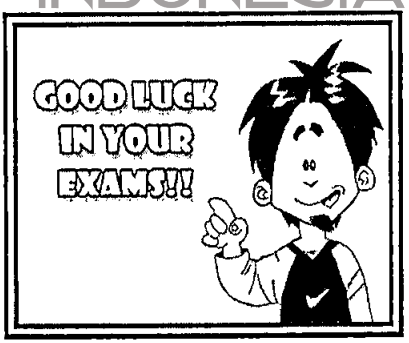

LAMPIRAN 2

DATA TRY OUT SKALA 1

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

subjek	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a 10	a 11	a 12	a 13	a 14	a 15	a 16	a 17	a 18
S1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	1
S2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1
S3	1	2	3	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	2	2	4	2	1
S4	3	3	3	4	3	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2
S5	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3
S6	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3
S7	1	2	3	4	4	2	1	2	3	4	1	2	2	1	1	3	1	2
S8	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2
S9	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	4
S10	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
S11	2	2	1	1	3	2	4	1	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2
S12	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2
S13	2	2	3	3	1	2	1	2	3	4	2	2	2	1	1	3	2	3
S14	1	2	3	3	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3
S15	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S16	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2
S17	2	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2
S18	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2
S19	1	3	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1
S20	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2
S21	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1	1	3	1	2
S22	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2
S23	2	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2
S24	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	1	1	2	1	3	4	2	2
S25	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1
S26	2	2	2	3	1	1	1	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	
S27	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2
S28	4	2	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2
S29	1	1	2	2	1	3	2	4	1	2	4	3	2	2	3	3	3	2
S30	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
S31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2
S32	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3
S33	1	1	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1
S34	3	3	3	2	1	3	1	1	1	2	1	3	3	2	3	4	2	2
S35	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	1	3	3	2	3	4	2	2
S36	4	2	1	2	2	4	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1
S37	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2
S38	2	3	2	4	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
S39	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S40	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	2
S41	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3
S42	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2
S43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4

subjek	a 19	a 20	a 21	a 22	a 23	a 24	a 25	a 26	a 27	a 28	a 29	a 30	a 31	a 32	a 33	a 34	a 35
S1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	1	3	3
S2	1	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
S3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2
S4	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2
S5	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2
S6	4	1	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2
S7	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	4	2	3	2	4	1	4
S8	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	4	4	3	2	1	4	1
S9	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3
S10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2
S11	2	3	1	1	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	2
S12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S13	2	4	2	4	1	1	2	4	1	2	3	3	2	3	3	4	2
S14	3	1	2	1	1	3	2	2	1	2	4	3	3	1	3	1	1
S15	2	1	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2
S16	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1
S17	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
S18	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1
S19	4	2	1	1	2	3	4	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2
S20	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
S21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	4	1
S22	3	2	2	2	3	3	4	1	1	2	3	2	2	1	3	3	1
S23	2	1	3	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2
S24	4	1	2	1	1	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	2
S25	1	1	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	1
S26	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3
S27	2	2	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	2
S28	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1
S29	2	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
S30	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	4	1
S31	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
S32	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2
S33	3	1	2	1	1	4	3	2	2	1	3	3	4	2	1	3	1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S34	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	4	4	3	1	2	4	1
S35	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	4	4	3	1	2	4	1
S36	3	1	3	1	2	3	4	2	1	2	3	2	1	2	4	1	1
S37	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
S38	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
S39	2	1	1	1	1	1	4	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1
S40	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
S41	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	4	2	2	2	1	4	1
S42	3	2	1	1	3	1	3	1	1	1	3	3	4	3	3	2	2
S43	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 3

DATA TRY OUT SKALA 2

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

subjek	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a 10	a 11	a 12	a 13	a 14	a 15	a 16	a 17
S1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3
S2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	2	2	1	2	1
S3	2	2	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2
S4	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3
S5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
S6	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
S7	3	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
S8	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4
S9	2	2	3	4	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4
S10	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
S11	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3
S12	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
S13	2	2	4	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3
S14	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
S15	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3
S16	3	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4
S17	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
S18	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4
S19	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S20	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
S21	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
S22	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4
S23	4	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
S24	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S25	1	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4
S26	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	4	3	2	3	2
S27	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3
S28	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
S29	2	4	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	4	4	3	3	3
S30	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3
S31	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
S32	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4
S33	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4
S34	2	3	4	3	2	3	2	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3
S35	2	3	4	3	2	3	2	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3
S36	4	2	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S37	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3
S38	2	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
S39	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S40	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
S41	3	4	4	2	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4
S42	1	2	4	2	1	2	2	2	1	3	4	2	4	4	2	2	4
S43	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3

subjek	a 18	a 19	a 20	a 21	a 22	a 23	a 24	a 25	a 26	a 27	a 28	a 29	a 30	a 31	a 32	a 33	a 34
S1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3
S2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3
S3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
S4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3
S5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
S6	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4
S7	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
S8	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
S9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3
S10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
S11	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
S12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
S13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3
S14	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
S15	2	1	1	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2
S16	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
S17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
S18	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
S19	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
S20	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
S21	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4
S22	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
S23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
S24	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
S25	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3
S26	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3
S27	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
S28	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
S29	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	4	1	4
S30	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
S31	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
S32	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3
S33	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3
S34	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	1	3	2

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S35	3	3	2	2	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	1	3	2
S36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
S37	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	2	3	3
S38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S39	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3
S40	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
S41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
S42	3	2	3	4	2	4	1	3	4	2	4	1	1	2	4	3	4
S43	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3

subjek	a 35	a 36	a 37	a 38	a 39	a 40	a 41	a 42	a 43	a 44	a 45	a 46	a 47	a 48	a 49	a 50	a 51
S1	4	2	1	2	4	2	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4
S2	2	1	1	4	4	3	1	2	4	2	4	2	1	1	2	1	4
S3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2
S4	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3
S5	4	3	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2
S6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4
S7	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4
S8	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
S9	3	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1
S10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
S11	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	3	4	4	4	4
S12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3
S13	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
S14	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2
S15	1	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2
S16	3	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3
S17	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3
S18	3	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
S19	4	4	3	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
S20	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	2	2	3
S21	4	4	2	3	4	4	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1
S22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3
S23	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3
S24	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3
S25	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S26	2	3	1	4	4	1	4	4	1	2	3	2	4	1	3	2	3
S27	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
S28	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4
S29	4	1	2	3	3	2	3	3	4	1	4	4	1	1	2	2	2
S30	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	1	1	3	2	2	3
S31	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
S32	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2
S33	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4
S34	3	2	2	1	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2
S35	3	3	2	1	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2
S36	4	2	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4
S37	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3
S38	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2
S39	4	2	1	2	4	3	4	4	1	3	4	3	2	4	2	3	2
S40	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
S41	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4
S42	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	1	2
S43	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN 4

RELIABILITAS SKALA 1

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	55.7
	Excluded[a]	81	44.3
	Total	183	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.804	.800	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	37.0000	57.286	.432	.679	.851
VAR00002	36.6744	55.511	.592	.648	.843
VAR00003	36.8837	58.105	.418	.554	.851
VAR00004	36.7907	56.646	.497	.616	.848
VAR00005	36.6744	57.368	.477	.538	.849
VAR00006	37.4884	58.780	.432	.546	.851
VAR00007	37.4419	59.014	.345	.645	.854
VAR00008	36.8140	60.012	.268	.514	.857
VAR00009	37.1163	58.581	.414	.540	.851
VAR00010	37.1860	60.012	.278	.597	.856
VAR00011	36.6744	59.034	.332	.592	.854
VAR00012	37.2791	60.063	.255	.707	.857
VAR00013	37.0698	56.924	.569	.633	.845
VAR00014	36.3256	56.177	.467	.611	.849
VAR00015	36.8372	53.330	.770	.823	.835
VAR00016	37.0930	57.086	.514	.557	.847
VAR00017	37.0698	55.257	.637	.754	.842
VAR00018	37.1860	57.536	.461	.735	.849

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 5

RELIABILITAS SKALA 2

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	102	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.916	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121.2558	313.862	.590	.	.940
VAR00002	120.9070	318.277	.479	.	.941
VAR00003	120.9302	313.447	.561	.	.940
VAR00004	121.2326	314.040	.487	.	.941
VAR00005	120.8837	310.534	.744	.	.939
VAR00006	121.0698	314.352	.618	.	.940
VAR00007	121.4419	318.538	.363	.	.942
VAR00008	120.7442	319.766	.496	.	.941
VAR00009	120.4419	312.633	.693	.	.939
VAR00010	120.4884	318.922	.490	.	.941
VAR00011	120.4651	321.112	.446	.	.941
VAR00012	120.5581	318.300	.593	.	.940

VAR00013	121.0465	314.712	.702	.	.939
VAR00014	120.8837	316.058	.594	.	.940
VAR00015	120.4419	316.300	.643	.	.940
VAR00016	120.8605	322.409	.492	.	.941
VAR00017	120.5581	318.443	.554	.	.940
VAR00018	120.9535	321.188	.494	.	.941
VAR00019	120.4884	316.065	.705	.	.939
VAR00020	120.7442	317.481	.416	.	.941
VAR00021	120.5116	322.303	.547	.	.941
VAR00022	120.8837	314.058	.740	.	.939
VAR00023	120.5581	316.729	.522	.	.940
VAR00024	120.6512	312.614	.539	.	.940
VAR00025	120.9767	317.166	.518	.	.940
VAR00026	120.6977	319.835	.497	.	.941
VAR00027	121.1860	315.346	.464	.	.941
VAR00028	120.8372	316.616	.596	.	.940
VAR00029	120.7442	326.671	.262	.	.942
VAR00030	120.7442	316.100	.617	.	.940
VAR00031	121.0233	312.023	.621	.	.940
VAR00032	121.4884	320.161	.375	.	.942
VAR00033	120.6977	320.359	.475	.	.941
VAR00034	120.6977	318.930	.334	.	.942
VAR00035	120.9535	317.093	.507	.	.941
VAR00036	120.6744	314.749	.562	.	.940
VAR00037	120.3488	317.614	.523	.	.940
VAR00038	121.3953	322.578	.326	.	.942
VAR00039	121.2326	318.087	.465	.	.941
VAR00040	120.8372	316.282	.439	.	.941
VAR00041	120.9767	312.023	.561	.	.940
VAR00042	120.9070	321.229	.344	.	.942

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 6

SKALA PENGAMBILAN DATA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ANGKET PENELITIAN

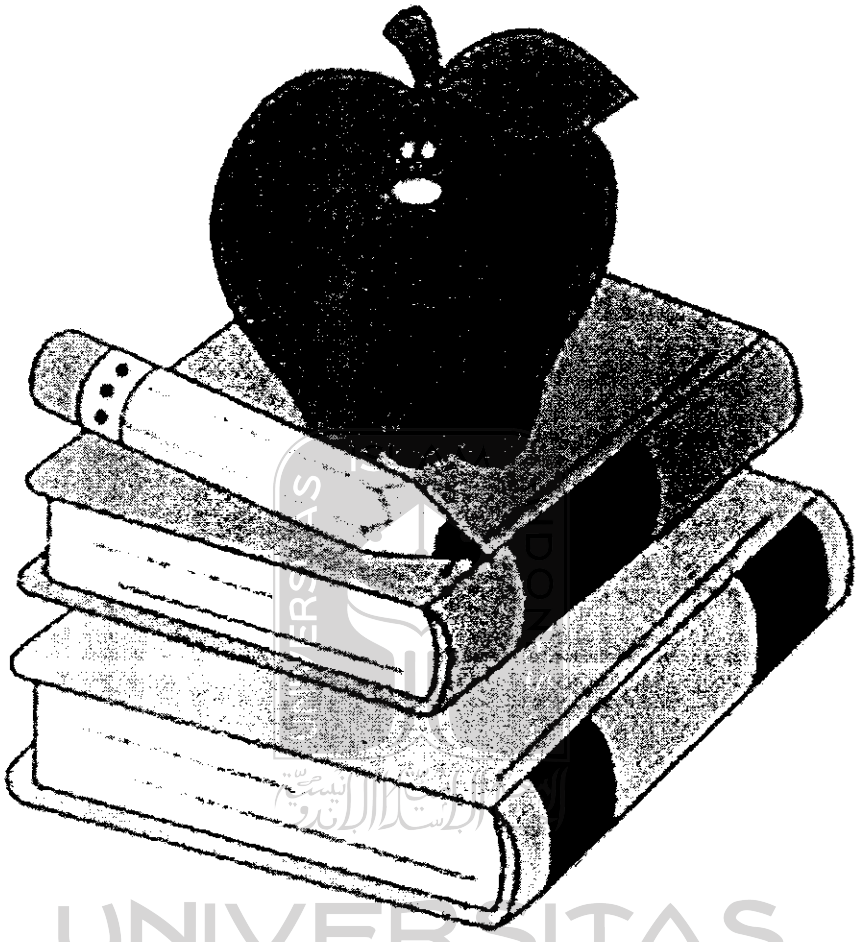

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2014

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Saya adalah mahasiswa program S1 Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia angkatan 2010 yang saat ini sedang melakukan penelitian yang merupakan syarat untuk kelulusan di jenjang pendidikan S1.

Berkaitan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati, peneliti meminta waktu sejenak kepada teman-teman untuk bersedia mengisi angket yang terdiri dari tiga bagian ini sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tersedia.

Bantuan dari teman-teman sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Jawaban dan identitas teman-teman akan terjamin kerahahasiaannya. Atas bantuan dan ketersediaan teman-teman dalam mengisi kuesioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Hormat saya,

Meiliza Irma Putri

Hazhira Qudsyi

Identitas Responden

Nama : _____ Kelas : _____ Sekolah: _____

Petunjuk Pengisian

Berikut ini akan diajukan sejumlah pertanyaan. Baca dan pahamilah setiap pernyataan-pernyataan tersebut dengan seksama. Untuk menjawab pernyataan ini, adik-adik cukup memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda **(X)** atau centang **(√)** pada salah satu huruf **SS, S, TS,** atau **STS** sesuai dengan keadaan adik-adik.

SS : Sangat Sesuai **S : Sesuai**

TS : Tidak Sesuai **STS : Sangat Tidak Sesuai**

CONTOH:

No	Sifat/Kebiasaan Pilihan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya adalah siswa yang pandai dalam materi perkalian.				X

Artinya: Adik-adik mengatakan Sangat Tidak Sesuai karena Adik-adik merasa bahwa kebiasaan atau sifat itu sangat tidak sesuai dengan kondisi Adik-adik

Perlu diingat bahwa **SEMUA JAWABAN** adalah **BENAR**, karena sifat, kebiasaan, dan keyakinan orang itu berbeda-beda

Bila ingin mengganti jawaban, cukup lingkari jawaban yang dianggap salah, kemudian tandai jawaban yang anda anggap lebih sesuai.

SELAMAT MENGERJAKAN TEMAN-TEMAN

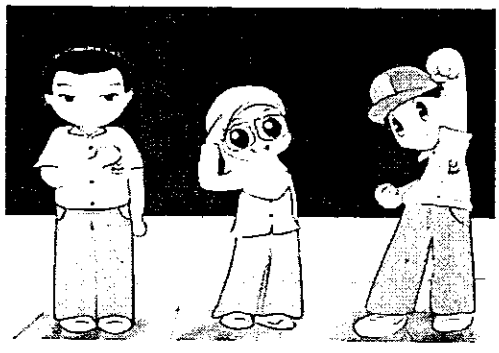

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKALA 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tidak mampu mengerjakan soal-soal ujian nasional				
2	Saya khawatir tidak dapat menjawab soal ujian nasional dengan benar				
3	Saya merasa kurang percaya diri				
4	Jantung saya berdebar cepat setiap akan ujian atau kuis				
5	Saya sulit berkonsentrasi saat menerima pelajaran				
6	Perut saya terasa mual setiap memikirkan UN				
7	Saya yakin dapat melewati ujian nasional dengan baik				
8	Saya tidak mudah terganggu pada situasi yang menegangkan				
9	Saya tidak merasa terpuruk meskipun sedang dalam masalah				
10	Saya dapat menjalani hidup dengan teratur				
11	Saya gugup ketika berada diantara orang-orang yang tidak saya kenal				
12	Saya merasa ingin buang air kecil setiap berada di situasi yang menegangkan				
13	Saya merasa putus asa ketika tidak mampu mengerjakan tugas				
14	Menunggu membuat saya gelisah				
15	Tuntutan nilai kelulusan membuat saya frustasi				
16	Tenggorokan saya terasa kering jika berbicara dengan orang asing				
17	saya gelisah bila menghadapi ujian				
18	saya mengalami insomnia karena memikirkan UN				

PASTIKAN SEMUA NOMER TERISI YA ☺

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKALA 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua menghibur saya ketika saya sedang sedih				
2	Orang tua saya mudah diajak bertukar pikiran				
3	Orang tua saya tidak peduli terhadap hobi saya				
4	Saya dan Orang tua sering terlibat perselisihan pendapat				
5	Orang tua saya menghargai pendapat saya				
6	Orang tua saya bersedia menampung keluh kesah saya ketika saya menghadapi masalah				
7	Orang tua saya membanggakan saya pada orang lain				
8	Orang tua tidak memiliki waktu untuk membahas tentang masa depan pendidikan saya				
9	Orang tua saya mendorong saya agar lebih giat ketika saya gagal melakukan sesuatu				
10	Orang tua saya tidak memperhatikan kebutuhan sekolah saya				
11	Orang tua saya sering meyakinkan saya bahwa saya bisa melakukan sesuatu dengan baik				
12	Orang tua saya menyemangati saya untuk tetap tabah dalam menghadapi kesulitan				
13	Orang tua saya meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita tentang kegiatan saya				
14	Orang tua saya memberikan pujian jika saya berhasil menyelesaikan suatu tugas				
15	Orang tua mendukung saya menjalani hobi yang positif				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Orang tua saya menyetujui keputusan yang saya ambil dalam menyelesaikan masalah saya				
17	Orang tua membelikan buku pelajaran yang saya butuhkan				
18	Orang tua mendengar pendapat saya dengan antusias				
19	Orang tua saya memberikan penjelasan mengenai pentingnya pendidikan				
20	Orang tua saya tidak mengijinkan saya les karena dianggap hanya membuang waktu saja				
21	Orang tua membeli kebutuhan peralatan sekolah saya				
22	Orang tua saya memiliki waktu luang untuk bertukar pikiran mengenai pendidikan yang saya jalani				
23	Orang tua saya merupakan teman terbaik ketika saya merasa putus asa				
24	Orang tua tidak peduli ketika saya memiliki masalah				
25	Orang tua saya tidak percaya pada kemampuan saya				
26	Orang tua menunjukkan rasa tidak tertarik jika saya berkeluh kesah				
27	Orang tua hanya mengkritik dan jarang memberi masukan				
28	Orang tua saya memberitahu letak kesalahan saya saat saya gagal mengerjakan sesuatu				
29	Orang tua saya memberikan pengarahan tentang kegiatan yang sebaiknya saya ikuti				
30	Orang tua menenangkan saya ketika saya gagal				
31	Orang tua sering menyela saya				

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Orang tua mengkritik ketika saya gagal				
33	Orang tua memantau perkembangan saya di sekolah				
34	Saya merasa diacuhkan oleh Orang tua				
35	Orang tua jarang menyempatkan waktu untuk berbagi cerita dengan saya				
36	Saya merasa diperhatikan oleh Orang tua saya				
37	Orang tua saya jarang ke sekolah untuk mengambil raport saya				
38	Orang tua saya memberikan dana lebih untuk kegiatan ekstrakurikuler saya di sekolah				
39	Orang tua tidak pernah memberikan masukan mengenai kegiatan yang sebaiknya saya ikuti				
40	Saya dan Orang tua tidak bisa menjadi sahabat				
41	Saya dan Orang tua sering berselisihan				
42	Orang tua jarang membahas masalah pendidikan saya				

PASTIKAN SEMUA NOMER TERISI YA ☺

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 7

DATA PENGAMBILAN DATA

SKALA 1

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Nama	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a 10	a 11	a 12	a 13	a 14	a 15	a 16	a 17	a 18
S1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
S2	2	2	4	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1
S3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	3	2	1	2	2
S4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	2	4	4	4	1	4	3
S5	3	3	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	4	3	1	3	2
S6	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1
S7	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
S8	1	4	2	3	3	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2
S9	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2
S10	1	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2
S11	4	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	2	4	3	3	4	3
S12	3	4	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2
S13	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
S14	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3
S15	4	4	3	4	1	3	1	4	2	1	1	1	2	3	4	1	4	2
S16	3	4	3	4	4	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	1
S17	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2
S18	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
S19	4	4	3	3	2	1	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3
S20	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
S21	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	1	2	4	3	1	4	2
S22	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1
S23	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	2	2
S24	2	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	1	4	3	4	2	4	4
S25	4	4	4	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1
S26	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1
S27	2	4	2	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1
S28	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
S29	2	3	3	4	2	2	2	1	2	1	4	1	4	3	4	2	2	4
S30	3	4	4	4	4	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	1	2	1
S31	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3
S32	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	2	2	2	1	1
S33	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	3	2	3	1	2
S34	2	3	3	4	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	3
S35	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	1	1	1	3	4	1	3	2
S36	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	4	1	1	1	2
S37	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2
S38	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2
S39	3	2	4	3	4	2	1	2	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S40	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
S41	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2
S42	2	4	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3
S43	2	4	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	4	2	3	4	1
S44	2	4	4	4	4	1	1	2	1	2	4	1	1	4	2	1	3	3
S45	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2
S46	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2
S47	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4
S48	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
S49	3	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	4	1	3	2	2	3	2
S50	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3
S51	3	4	3	3	2	4	1	3	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3
S52	2	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	1	2	2
S53	3	4	3	4	3	4	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3
S54	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	2
S55	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4
S56	3	4	4	4	3	1	1	2	2	1	2	1	2	4	4	1	4	4
S57	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
S58	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1
S59	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	1
S60	2	4	3	4	2	1	2	2	2	1	4	1	2	2	2	3	3	1
S61	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4
S62	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	4	3	3	3	2
S63	2	4	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1
S64	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
S65	3	4	2	4	2	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3
S66	2	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1
S67	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	1
S68	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3
S69	2	4	2	4	2	1	3	4	1	1	2	1	3	4	1	2	4	2
S70	3	4	2	4	2	3	2	3	1	3	4	4	4	3	4	2	3	3
S71	2	4	1	2	4	1	1	1	2	1	4	1	4	4	3	3	3	4
S72	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
S73	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
S74	2	4	2	4	1	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1
S75	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2
S76	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	4	3	3	2	2
S77	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2
S78	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1
S79	1	4	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4
S80	3	4	4	4	3	4	1	2	1	1	3	1	3	1	4	1	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S81	2	3	4	4	3	2	1	4	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2
S82	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2
S83	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3
S84	3	4	2	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2
S85	1	3	3	3	2	1	4	2	1	1	4	3	3	3	2	2	3	2
S86	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2
S87	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
S88	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	2	2
S89	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	4	1	3	2	1	2
S90	4	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	4	3	3	3	2	1
S91	3	4	1	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3
S92	3	4	3	4	3	2	1	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	2
S93	1	1	1	3	1	2	2	4	4	2	3	2	3	3	1	3	1	3
S94	1	4	3	4	1	4	2	2	2	1	3	2	4	3	2	4	2	2
S95	2	3	3	4	2	3	4	2	1	2	2	3	4	4	3	1	3	1
S96	4	1	4	3	3	1	2	4	2	4	3	1	3	3	3	1	3	4
S97	4	4	2	4	2	2	3	1	3	1	4	2	4	4	4	1	4	4
S98	2	4	1	4	2	2	1	3	3	1	2	2	4	3	2	3	3	2
S99	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2
S100	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1
S101	2	4	1	4	2	2	1	3	1	1	2	2	4	3	2	3	3	2
S102	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	1	3	1	1

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN 8

DATA PENGAMBILAN DATA

SKALA 2

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

NO.	a 1	a 2	a 3	a 4	a 5	a 6	a 7	a 8	a 9	a 10	a 11	a 12	a 13	a 14	a 15	a 16	a 17	a 18	a 19	a 20	a 21
S1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S2	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3
S3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
S4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S5	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
S6	3	3	4	4	3	3	1	4	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
S7	3	3	4	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3
S8	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
S9	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4
S10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
S11	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
S12	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
S13	2	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4
S14	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4
S15	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
S16	1	1	4	1	1	1	3	1	4	1	3	4	1	1	4	3	4	1	4	1	4
S17	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
S18	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
S19	2	1	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
S20	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3
S21	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
S22	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4
S23	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4
S24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S25	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
S26	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
S27	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	3
S28	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
S29	4	2	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S30	4	2	2	2	3	4	1	4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4
S31	3	3	2	2	2	3	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3
S32	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4
S33	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
S34	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
S35	3	3	4	2	3	3	1	4	1	2	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	3
S36	4	4	2	1	3	4	1	4	4	4	2	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4
S37	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3
S38	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S39	3	4	1	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	1	4	3	1	2	1	3
S40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
S41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S42	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3
S43	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
S44	3	4	1	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4
S45	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
S46	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
S47	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
S48	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
S49	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
S50	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
S51	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
S52	2	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4
S53	4	4	3	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
S54	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S55	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	3	4	3
S56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S57	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
S58	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
S59	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
S60	2	2	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4
S61	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4
S62	2	3	4	3	4	3	3	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S63	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
S64	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
S65	3	4	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
S66	3	2	2	2	3	3	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3
S67	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
S68	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3
S69	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4
S70	2	4	3	2	4	2	4	2	1	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3
S71	1	1	2	1	2	1	1	1	2	4	3	4	1	1	3	4	4	4	3	2	2
S72	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2
S73	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S74	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
S75	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4
S76	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4
S77	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3
S78	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S79	4	4	1	1	4	2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
S80	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
S81	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
S82	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
S83	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
S84	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
S85	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S86	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3
S87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
S88	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4
S89	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
S90	4	2	4	1	4	2	2	1	2	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	2	1
S91	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S92	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4
S93	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S94	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
S95	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4
S96	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	2	1	1	3	3	4	2	3
S97	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
S98	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
S99	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
S100	4	1	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
S101	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3
S102	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

NO.	a 22	a 23	a 24	a 25	a 26	a 27	a 28	a 29	a 30	a 31	a 32	a 33	a 34	a 35	a 36	a 37	a 38	a 39	a 40	a 41	a 42
S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
S2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2
S3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S5	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4
S6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S7	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3
S8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
S9	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3
S10	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
S11	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4
S12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
S13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	1	1	3	2
S14	4	4	3	1	2	1	4	4	4	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
S15	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
S16	2	1	4	2	2	1	3	4	2	3	1	3	2	1	2	4	4	1	3	1	4
S17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4
S18	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4
S19	2	1	3	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3
S20	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3
S21	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4
S22	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
S23	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4
S24	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
S25	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2
S26	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	2	3	3	4	4
S27	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
S28	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
S29	1	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
S30	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4
S31	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	1	2	2	3	1	2
S32	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4
S33	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
S34	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
S35	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4
S36	3	3	4	2	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4
S37	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S38	4	1	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	1	2	3	2
S39	4	4	2	2	1	3	3	2	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1
S40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S41	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
S42	2	3	3	3	3	4	2	1	1	4	4	1	4	2	3	3	1	3	4	4	3
S43	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3
S44	2	2	2	4	1	2	4	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	3	4	2
S45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
S46	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
S47	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3
S48	3	3	1	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4
S49	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
S50	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4
S51	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3
S52	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4
S53	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
S54	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	1	4	2	2	3	3	3	3
S55	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
S56	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S57	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	1	2	3	3
S58	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
S59	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
S60	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3
S61	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S62	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
S63	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3
S64	2	4	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S65	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	2	3	3
S66	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	1	1	3	4	3	2
S67	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
S68	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4
S69	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
S70	4	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	1	4	2	3	1	2	2	4	4	3
S71	3	2	4	1	1	1	4	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1
S72	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2
S73	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
S74	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
S75	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3
S76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
S77	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2
S78	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S79	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4
S80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S81	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4
S82	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
S83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
S84	3	3	4	4	4	1	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
S85	4	4	4	2	1	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
S86	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
S87	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
S88	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	4
S89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
S90	3	1	1	3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	1	3	3	2	1	3	3	3
S91	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
S92	2	3	2	2	2	2	4	4	3	1	1	3	1	2	4	2	1	4	2	2	3
S93	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S94	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
S95	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
S96	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
S97	4	4	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	1	1	3	1
S98	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	4	3	4	3	2	1	4
S99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3
S100	3	4	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3
S101	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2
S102	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN 9

SKOR TOTAL KEDUA SKALA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Subjek	Skala 1	Skala 2
S1	25	162
S2	30	124
S3	35	144
S4	52	164
S5	40	144
S6	40	145
S7	57	115
S8	41	126
S9	37	136
S10	43	130
S11	43	150
S12	42	140
S13	23	118
S14	53	132
S15	45	144
S16	47	98
S17	39	144
S18	41	140
S19	44	103
S20	42	137
S21	50	143
S22	43	145
S23	39	124
S24	45	152
S25	45	148
S26	33	146
S27	36	139
S28	48	148
S29	46	138
S30	48	136
S31	36	104
S32	31	138
S33	36	128
S34	38	146
S35	47	128
S36	28	132
S37	52	126
S38	30	122
S39	54	112
S40	41	130
S41	42	117
S42	34	118
S43	44	135

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S44	44	124
S45	43	150
S46	44	138
S47	46	138
S48	45	135
S49	43	139
S50	50	151
S51	53	138
S52	45	136
S53	56	133
S54	56	141
S55	53	94
S56	47	157
S57	38	140
S58	28	141
S59	40	149
S60	41	122
S61	53	151
S62	49	140
S63	32	146
S64	44	94
S65	54	115
S66	39	119
S67	39	153
S68	56	143
S69	43	137
S70	54	112
S71	45	81
S72	43	108
S73	41	139
S74	38	147
S75	35	123
S76	38	116
S77	30	121
S78	28	148
S79	36	138
S80	48	154
S81	38	140
S82	41	144
S83	44	151
S84	49	134
S85	43	146
S86	45	122
S87	35	126

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

S88	43	117
S89	34	134
S90	38	105
S91	52	157
S92	55	107
S93	40	150
S94	46	151
S95	47	140
S96	49	133
S97	53	123
S98	44	130
S99	43	146
S100	32	131
S101	42	109
S102	32	143

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 10

HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
file1	102	55,7%	81	44,3%	183	100,0%
file2	102	55,7%	81	44,3%	183	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
file1	Mean		42,42	,744
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40,95	
		Upper Bound	43,90	
	5% Trimmed Mean		42,56	
	Median		43,00	
	Variance		56,464	
	Std. Deviation		7,514	
	Minimum		23	
	Maximum		57	
	Range		34	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		-,208	,239
	Kurtosis		-,266	,474

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

file2	Mean		133,34	1,581
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	130,21	
		Upper Bound	136,48	
	5% Trimmed Mean		134,11	
	Median		137,50	
	Variance		254,960	
	Std. Deviation		15,967	
	Minimum		81	
	Maximum		164	
	Range		83	
	Interquartile Range		22	
	Skewness		-,802	,239
	Kurtosis		,508	,474

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kecemasan	dso
N		102	102
Normal Parameters[3]	Mean	42.4216	1.3334E2
	Std. Deviation	7.51426	1.59675E1
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.115
	Positive	.062	.066
	Negative	-.070	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.706	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.701	.134

a. Test distribution is Normal.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
file2 * file1	Between Groups	(Combined)	8203,583	29	282,882
		Linearity	112,155	1	112,155
		Deviation from Linearity	8091,428	28	288,980
	Within Groups		17547,407	72	243,714
	Total		25750,990	101	

ANOVA Table

			F	Sig.
file2 * file1	Between Groups	(Combined)	1,161	,300
		Linearity	,460	,500
		Deviation from Linearity	1,186	,277
	Within Groups			
	Total			

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
file2 * file1	-,066	,004	,564	.319

UJI HIPOTESIS

Correlations

		kecemasan	dso
kecemasan	Pearson Correlation	1	-.066
	Sig. (2-tailed)		.510
	N	102	102
dso	Pearson Correlation	-.066	1
	Sig. (2-tailed)	.510	
	N	102	102

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 11

Kategorisasi Skala Kecemasan Ujian Nasional

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. HIPOTETIK KECEMASAN

Skor rentang : 1-4

Skor max : 4

Skor min : 1

Jumlah aitem : 18

a. Mean (μ) : $\frac{\text{(Jumlah aitem x skor max) + (Jumlah aitem x skor min)}}{2}$

: $\frac{(18x4) + (18x1)}{2}$

: 45

b. SD (σ) : $\frac{\text{(Jumlah aitem x skor max) - (Jumlah aitem x skor min)}}{6}$

: $\frac{(18x4) - (18x1)}{6}$

: 9

c. Kategorasi

Sangat rendah

$x \leq (\mu - 1{,}8\ \sigma)$

$x \leq (45 - 1{,}8 \times 9)$

$x \leq (45 - 16{,}2)$

$x \leq 28{,}8$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rendah

$(\mu - 1{,}8\ \sigma) \leq x \leq (\mu - 0{,}6\ \sigma)$

$(45 - 1{,}8 \times 9) \leq x \leq (45 - 0{,}6 \times 9)$

$(45 - 16{,}2) \leq x \leq (45 - 5{,}4)$

$28{,}8 \leq x \leq 39{,}6$

Sedang

$(\mu - 0{,}6\ \sigma) < x \leq (\mu + 0{,}6\ \sigma)$

$(45 - 0{,}6 \times 9) < x \leq (45 + 0{,}6 \times 9)$

$(45 - 5{,}4) < x \leq (45 + 5{,}4)$

$39{,}6 < x \leq 50{,}4$

Tinggi

$(\mu + 0{,}6\ \sigma) < x \leq (\mu + 1{,}8\ \sigma)$

$(45 + 0{,}6 \times 9) < x \leq (45 + 1{,}8 \times 9)$

$(45 + 5{,}4) < x \leq (45 + 16{,}2)$

$50{,}4 < x \leq 61{,}2$

Sangat tinggi

$x > (\mu + 1{,}8\ \sigma)$

$x > (45 + 1{,}8 \times 9)$

$x > (45 + 16{,}2)$

$x > 61{,}2$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 12

Kategorisasi Skala Dukungan Sosial

Orangtua

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

2. HIPOTETIK DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

Skor rentang : 1-4

Skor max : 4

Skor min : 1

Jumlah aitem : 42

a. Mean (μ) : $\frac{\text{(Jumlah aitem x skor max) + (Jumlah aitem x skor min)}}{2}$

: $\frac{(42x4) + (42x1)}{2}$

: 189

b. SD (σ) : $\frac{\text{(Jumlah aitem x skor max) - (Jumlah aitem x skor min)}}{6}$

: $\frac{(42x4) - (42x1)}{6}$

: 21

c. Kategorasi

Sangat rendah

$x \leq (\mu - 1{,}8\ \sigma)$

$x \leq (189 - 1{,}8 \times 21)$

$x \leq (189 - 37{,}8)$

$x \leq 151{,}2$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rendah

$(\mu - 1{,}8\ \sigma) \leq x \leq (\mu - 0{,}6\ \sigma)$

$(189 - 1{,}8 \times 21) \leq x \leq (189 - 0{,}6 \times 21)$

$(189 - 37{,}8) \leq x \leq (189 - 12{,}6)$

$151{,}2 \leq x \leq 176{,}4$

Sedang

$(\mu - 0{,}6\ \sigma) < x \leq (\mu + 0{,}6\ \sigma)$

$(189 - 0{,}6 \times 21) < x \leq (189 + 0{,}6 \times 21)$

$(189 - 12{,}6) < x \leq (189 + 12{,}6)$

$176{,}4 < x \leq 201{,}6$

Tinggi

$(\mu + 0{,}6\ \sigma) < x \leq (\mu + 1{,}8\ \sigma)$

$(189 + 0{,}6 \times 21) < x \leq (189 + 1{,}8 \times 21)$

$(189 + 12{,}6) < x \leq (189 + 37{,}8)$

$201{,}6 < x \leq 226{,}8$

Sangat tinggi

$x > (\mu + 1{,}8\ \sigma)$

$x > (189 + 1{,}8 \times 21)$

$x > (189 + 37{,}8)$

$x > 226{,}8$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 94/Dek/70/Div.Um&RT/I/2014 — 20 Januari 2014
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMK Piri Sleman

Bismillahirrahmanirrahiem
Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Meiliza Irma Putri
No. Mahasiswa : 10.320.280

Agar dapat melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Judul skripsi yang diajukan adalah:
"Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecemasan Siswa SMA Pada Ujian Nasinal"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Dekan,

H. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106. E-mail:fpsb@uii.ac.id

YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK PIRI SLEMAN
Teknik Pemesinan Terakreditasi : "A"
Teknik Mekanik Mekanik Otomotif Terakreditasi "A"
Jalan Kaliurang Km. 7,8 Yogyakarta Tlp./Fax. : 881440

SURAT KETERANGAN

Nomor : 19/I13.5/SMK PIRI/N/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini

nama	:	Drs. Asrori, MA
NIP	:	19590923 198703 1 004
pangkat, golongan	:	Pembina, IVa
jabatan	:	Kepala Sekolah
unit kerja	:	SMK PIRI Sleman

menerangkan bahwa mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Program /Tingkat
1	Meiliza Irma Putri	10 320 280	Psikologi

telah melaksanakan penelitian di SMK PIRI Sleman pada tanggal 24 Januari 2014 dengan judul

"Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecemasan Siswa SMA Pada Ujian Nasional"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Januari 2014
Kepala Sekolah

Drs. Asrori, MA
NIP 19590923 198703 1 004

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 94/Dek/70/Div.Um&RT/I/2014 — 20 Januari 2014
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian untuk Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SMK Piri Sleman

Bismillahirrahmanirrahiem
Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Meiliza Irma Putri
No. Mahasiswa : 10.320.280

Agar dapat melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Judul skripsi yang diajukan adalah:
"Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kecemasan Siswa SMA Pada Ujian Nasinal"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Dekan,

H. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog

Dosen Pembimbing

Hazhira Qudsyi, S.Psi., M.

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14;5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106 E-mail:fpisb@uii.ac.id

PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 3 LHOKSEUMAWE
س.م.أ نكري تكا لهؤسوماوى
Jln. Peutua Malem Hagu Barat Laut Lhokseumawe telp. (0645) 41931

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 158 / 2014

Berdasarkan Surat dari Dekan Universitas Islam Indonesia Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya tanggal 30 Januari 2014 tentang Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi. Dan Surat dari Kabid Dikmen Disdikpora Kota Lhokseumawe tanggal 11 Februari 2014 tentang Izin Penelitian.

Maka Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Lhokseumawe, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MEILIZA IRMA PUTRI**
No. Mahasiswa : 10.320.280

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Lhokseumawe pada tanggal 13 s/d 15 Februari 2014, dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul :"***HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN KECEMASAN SISWA SMA PADA UJIAN NASIONAL".***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lhokseumawe, 21 Februari 2014
Kepala,

Drs. Muhammad Ali
NIP. 19631231 199103 1 056